

**ANALISIS *LEVEL OF CONFIDENCE* MASYARAKAT KELURAHAN
SIDOMULYO TERHADAP PRODUK MIKRO BRI SYARIAH**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.)

OLEH:

EDIAN SAHRONI
NIM 1611140139

**PROGRAM STUDI PERBAKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021 M / 1442 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh: **Edian Sahroni, NIM 1611140139** dengan

judul: **"Analisis Level of Confidence Masyarakat Kelurahan Sidomulyo**

Terhadap Produk Mikro BRI Syariah", Program Studi Perbankan Syariah

Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan

diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu,

skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Skripsi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Bengkulu

Bengkulu, 08 Januari 2021 M

Jumadil Awal 1441 H

Pembimbing I

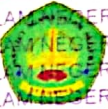
Pembimbing II

Andang Sunarto, PH.D

Amimah Oktarina, M.E

NIP.197611242006041002

NIP.198307092009121005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Patah Pagar Dewa Telp: (0736) 5127651771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: *Analisis Level Of Confidence Masyarakat Kelurahan Sidomulyo Terhadap Produk Mikro BRI Syariah* oleh Edian Sahroni, NIM:

16111400139 Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diuji

dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari: Jumat

Tanggal: 28 Januari 2021 M/ 15 Jumadil Akhir 1442 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan

sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan

Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 09 Januari 2021 M

Jumadil Akhir 1442 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Eka Sri Wahyuni, MM

Amimah Oktarina, M.E

NIP.197705092008012014

NIP.199210212018012001

Penguji I

Penguji II

Eka Sri Wahyuni, MM

Lucy Auditva, M.AK

NIP.197705092008012014

NIDN 2006018202

Mengetahui,

Dekan

Dr. Asnaini, M.A

NIP. 19730412199803200

PERSEMBAHAN

Skrripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Almi Muhammad Hasan dan ibunda Nuri Desmayani tercinta yang telah tulus ikhlas membesarkan dengan penuh kasih dan sayang serta dengan sabar mendidik dengan sentuhan lembut hatinya untuk terus meraih cita-cita dengan mengharap Ridho Allah Ilahi.

2. Untuk saudaraku serta keluarga dari pihak bapak dan ibu yang selalu menasehati selama ini saya ucapkan terimakasih banyak hanya Allah yang bisa membalas kebaikan kalian semua.

3. Untuk sahabat-sahabat yang selalu memotivasi, menasehati, mendoakan. Saya ucapkan terima kasih banyak, semoga Allah membalas kebaikan kalian semua dan ikatan persahabatan kita semakin terjaga dengan baik dalam mengharap Ridho-Nya.

4. Civitas akademik IAIN Bengkulu yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta membimbing dan mengarahkan saya untuk mencapai kesuksesan.

5. Almamater IAIN Bengkulu.

(Edian Sahroni)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “**Analisis *Level Of Confidence* Masyarakat Kelurahan Sidomulyo Terhadap Produk Mikro Bri Syariah**”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama dan pengarangnya serta dicantumkan di daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 2020

Yang Membuat Pernyataan



Edian Sahroni

NIM: 1611140139

ABSTRAK

Analisis *Level Of Confidence* Masyarakat Kelurahan Sidomulyo
Terhadap Produk Mikro BRISyariah
Bengkulu Oleh Edian Sahroni, NIM 1611140139

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Level Of Confidence* s terhadap Produk Mikro BRI Syariah. Jenis data penelitian yaitu pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data primer berupa kuisisioner yang disebarkan kepada 155 responden. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif statistik. Hasil penelitian *Level of confidence* masyarakat terhadap produksi mikro bri syariah adalah sebesar 77,3%, hal ini dapat dikategorikan cukup. dan dapat dilihat dari uji koefisien bivariat yang menunjukkan koefisien korelasi antara *Level Of Confidence* Masyarakat dengan Produk Mikro Brisyariah adalah 0,629. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara *level of confidence* masyarakat dengan produk mikro BRISyariah. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai korelasi positif, berarti semakin tinggi *level of confidence* masyarakat maka semakin meningkatkan produk mikro BRI Syariah.

Kata Kunci : *Level of confidence*, Produk Mikro, Bank Syariah

ABSTRACT

**Analysis of the Level of Confidence of the Community of Sidomulyo Village on
BRISyariah Micro Products Bengkulu**

By Edian Sahroni, NIM 1611140139

This study aims to determine the Level Of Confidence of BRI Syariah Micro Products. This type of research data is a descriptive quantitative approach using probability sampling techniques with primary data in the form of a questionnaire distributed to 155 respondents. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis. The results of the research on the level of confidence of the community towards bri syariah micro products were 77.3%, this can be categorized as adequate, and it can be seen from the bivariate coefficient test which shows the correlation coefficient between the level of community confidence and micro-product brisyariah is 0.629. This shows that there is a strong relationship between Community Level Of Confidence and BRI Syariah Micro Products. While the direction of the relationship is positive because the value of r is positive, meaning that the higher the Level of Community Confidence, the more BRI Syariah Micro Products will be increased.

Keywords: Level Of Confidence, Micro Products, Islamic Bank

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul: ***“Analisis Level Of Confidence Masyarakat Kelurahan Sidomulyo Terhadap Produk Mikro Bri Syariah”***. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad saw.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik, saran dan perbaikan dari para dosen sangat penulis harapkan, agar bisa dijadikan pedoman untuk penulisan skripsi yang lebih sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya, terselesainya penyusunan skripsi ini adalah berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu izinkanlah penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada yang terhormat.

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin, M. M.Ag., MH selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memerikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu,
2. Ibu Dr., Asnaini, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi,
3. Ibu Desi Isnaini, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan saran dalam penulisan skripsi ini.

4. Ibu Yosi , M.Pd selaku Ka. Prodi Perbankan Syariah yang telah banyak menyediakan segala fasilitas yang diperlukan bagi seluruh mahasiswa Perbankan Syariah dalam urusan akademik.
5. Bapak Andang Sunarto, Ph.D, M.Pd. I selaku pembimbing I yang selalu memberikan masukan, bimbingan, serta arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Amimah Oktarina, M.E selaku pembimbing II yang selalu memberikan kritik, saran serta masukan dengan penuh Kesabaran.
7. Seluruh dosen dan staf yang khususnya mengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik, memberikan nasehat serta mengajarkan ilmu-ilmu kepada kami.
8. Bapak Ahmad Irfan, M.Pd.I selaku Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu beserta staf yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan untuk penelitian selanjutnya dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Atas segala bantuan yang tiada ternilai harganya, semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang berlipat ganda. Akhirnya atas segala kebaikan semoga menjadi amal sholeh, Amin ya Rabbal 'alamin.

Bengkulu, Desember 2020

Penulis,


EDIAN SAHRONI
1611140139

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Peneliti	7
F. Penelitian Terdahulu	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. <i>Level of Confidence</i> (Kepercayaan)	
1. Defenisi Kepercayaan <i>Level of Confidence</i> (Kepercayaan).....	14
2. Elemen-elemen <i>Level of Confidence</i> (Kepercayaan)	15
3. Komponen-Komponen <i>Level of Confidence</i> (Kepercayaan).....	16
4. Faktor faktor terbentuknya <i>Level of Confidence</i> (Kepercayaan).	16
5. Jenis-Jenis <i>Level of Confidence</i> (Kepercayaan)	19
6. Dimensi <i>Level of Confidence</i> (Kepercayaan).....	21
7. Indikator <i>Level of Confidence</i> (Kepercayaan).....	23
B. Bank Syariah	
1. Defenisi Bank Syariah	24
2. Karakteristik Bank Syariah	27
3. Produk-Produk Bank Syariah.....	28

4. Produk Mikro BRISyariah.....	33
C. Kerangka Berfikir.....	34
D. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Variabel Penelitian	41
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Analisis Data	49
1. Analisa Statistik Deskriptif.....	50
2. Pengujian Kualitas Data.....	51
3. Uji Asumsi Dasar	52
4. Uji Korelasi Bivariat	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Sekolah Sidomulyo	
1. Kondisi Kelurahan Sidomulyo	54
2. Visi dan Misi Kelurahan Sidomulyo	55
3. Demografi.....	56
4. Geografis	57
5. Peta Kelurahan Sidomulyo.....	58
6. Sarana dan Prasanara.....	59
7. Usaha Produksi.....	60
8. Kondisi Pemerintahan	60
9. Pembagian Wilayah Kelurahan Sidomulyo	61
10. Potensi	61
B. Hasil Peneliti	
1. Analisis Statistik Deskriptif	62
2. Uji Kualitas Data	65

a. Uji Validitas	65
b. Uji Reabilitas.....	67
3. Uji Asumsi Dasar	68
a. Uji Normalitas	68
b. Uji Homogenitas	70
4. Uji Korelasi Bivariat	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1	: Indikator Masing-Masing Variabel.....	42
Tabel 3.2	: Skor Penilaian Kuisisioner	43
Tabel 3.3	: Interpretasi Koefisien Determinasi	53
Tabel 4.1	: Demografi Kelurahan Sidomulyo	56
Tabel 4.2	: Geografis Kelurahan Sidomulyo.....	57
Tabel 4.3	: Sarana Dan Prasana.....	58
Tabel 4.4	: Alternatif Jawaban Responden	59
Tabel 4.5	: Jenis Kelamin.....	62
Tabel 4.6	: Usia Responden	63
Tabel 4.7	: Jenis Usaha Responden.....	64
Tabel 4.8	: Tabel R... ..	66
Tabel 4.9	: Hasil Uji Validasi Level Of Confidence	66
Tabel 4.10	: Hasil Uji Validasi Produk Mikro Brisyariah	67
Tabel 4.11	: Uji Reabilitas	68
Tabel 4.12	: Uji Normalitas.....	69
Tabel 4.13	: Uji Homogenitas	70
Tabel 4.14	: Tanggapan Responden <i>Level Of Confidence</i>	72
Tabel 4.15	: Tanggapan Respondenproduk Mikro Brisyariah	74
Tabel 4.16	: Persentasi Nilai	75
Tabel 4.17	: Total Perolehan	76
Tabel 4.18	: Korelasi Bivariat	84
Tabel 4.19	: Korelasi Determinasi	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kerangka Berfikir	34
Gambar 4.1	: Peta Kelurahan	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Blangko Pengajuan Judul
- Lampiran 2 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 3 : Halaman Pengesahan Proposal
- Lampiran 4 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 5 : Kuisioner Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Data Tabulasi
- Lampiran 8 : Tabel r Hitung
- Lampiran 9 : Check Plagiat
- Lampiran 10 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Umat Islam di Indonesia sudah cukup lama menginginkan sistem perekonomian yang berbasis nilai-nilai dan prinsip syariah (*Islamic Economic System*) untuk dapat diterapkan dalam segenap aspek kehidupan bisnis dan transaksi umat. Keinginan ini didasari oleh suatu kesadaran untuk menerapkan Islam secara utuh dan total.¹

Gagasan untuk mendirikan bank syariah di Indonesia sebenarnya sudah muncul sejak pertengahan tahun 1970-an. Hal ini dibicarakan pada seminar nasional hubungan Indonesia-Timur tengah pada tahun 1974 dan dalam seminar internasional pada tahun 1976 yang diselenggarakan oleh Lembaga Studi Ilmu-ilmu Kemasyarakatan (LSIK) dan Yayasan Bhineka Tunggal Ika.²

Keinginan ini telah banyak terwujud, saat ini seiring dengan terpuruknya ekonomi Indonesia karena banyaknya lembaga-lembaga keuangan non-syariah yang dilikuidasi. Ketika Perbankan non-syariah hancur terhantam krisis, perbankan syariah muncul sebagai alternatif bagi ekonomi sosial. Pada saat itulah gencar didirikannya bank-bank dengan dan operasional sistem lembaga alternatif, yaitu perbankan syariah.³

¹ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Edisi 2*, (Yogyakarta. Ekonosia, 2003), h. 56.

² Andrianto, *Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Qiara Media, 2008), h. 34.

³ Abidah Atik, Pemahaman dan Respon Santri Pesantren terhadap Perbankan Syari'ah di Ponorog., (*Justicia Islamica Jurnal Kajian Hukum dan Sosial* ,2013), h.67-68

Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat hukum Islam. Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip dasar dalam ekonomi Islam. Tujuan ekonomi Islam bagi bank syariah tidak hanya terfokus pada tujuan komersial yang tergambar pada pencapaian keuangan maksimal, tetapi juga perannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat.

Persepsi yang sering terdengar dari sebagian umat Islam dengan menyebut bank syariah hanya mengeksploitasi rasa sentimen keagamaan saja. Tidak dipungkiri diterapkannya konsep bank syariah di Indonesia mengundang persepsi yang tidak baik dikalangan umat Islam sendiri. Sebagai pendatang baru di dunia perbankan, konsep bank syariah menghadapi situasi sulit, umat Islam yang awam dengan budaya perbankan dan masyarakat yang hidup dalam cengkraman ekonomi kapitalis sejak ratusan abad.⁴

Pandangan masyarakat terhadap bank syariah adalah bank syariah identik dengan bank sistem bagi hasil, bank syariah secara eksklusif hanya khusus untuk umat Islam, selain itu juga terungkap bahwa pengetahuan masyarakat tentang sistem perbankan syariah relatif tinggi. Meskipun demikian pemahaman tentang keunikan produk/jasa bank syariah secara

⁴ Amir Mu'allim, *Persepsi Masyarakat terhadap Lembaga Keuangan Syariah*, (*Al-Mawarid Journal of Islamic Law* 10,2003), h.23

umum masih rendah. Faktor-faktor yang memotivasi masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah ternyata lebih didominasi oleh faktor kualitas pelayanan dan kedekatan lokasi bank dari pusat kegiatan. Sedangkan dari faktor pertimbangan agama adalah motivator sangat penting untuk mendorong pengguna jasa bank syariah.

Untuk itu bank syariah berupaya semaksimal mungkin menyalurkan kembali dana yang diperlukannya dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat yang memerlukannya. Bank syariah akan mencari nasabah yang layak dan aman dibiayai serta menguntungkan secara bisnis.

Hal ini menjadi tantangan perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya, namun juga ujian bagi umat Islam, parpol Islam, para akademisi, cendekiawan muslim serta seluruh komponen umat Islam yang mempunyai komitmen terhadap perkembangan ekonomi syariah untuk mensosialisasikan secara merata agar masyarakat sadar dan memahami secara benar terhadap perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya.⁵

Struktur dan faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat terhadap bank syariah sangat menentukan perilaku masyarakat terhadap perbankan syariah. Struktur dan persepsi masyarakat selama yang sudah terbangun dengan mayoritas masyarakatnya yang religius sangat memungkinkan terdapatnya berbagai persepsi yang mempengaruhi perilaku masyarakat

⁵ Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo), h..56.

dalam memilih bank. Namun demikian, faktor keagamaan, pendirian perbankan atau persepsi yang hanya didasari oleh alasan keagamaan saja belum tentu mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap keputusan dalam menggunakan suatu jenis jasa perbankan, dengan memahami preferensi masyarakat terhadap bank-bank tersebut. Maka bank (konvensional dan syariah) memiliki *judgment* yang kuat untuk mendesain strategi dan kebijakan agar lebih bersifat *market driven*⁶

Masyarakat yang berada di Kabupaten Seluma, Khususnya di Kelurahan Sidomulyo memeluk berbagai agama (Kepercayaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa). Namun agama Islam disini merupakan mayoritas. Hal ini terbukti pada presentase yang amat menonjol pada agama Islam yang hampir mencapai 90%. Masyarakat Kelurahan Sidomulyo, merupakan jalur ekonomi dimana disana banyak masyarakat mayoritasnya adalah pedagang dan petani, dimana masyarakat akan sangat memerlukan lembaga keuangan untuk mengelolah sekilas perbankan untuk mengelolah uang mereka.⁷

Tabel 1.1
Masyarakat Menggunakan Lembaga Perbankan

Bank Syariah	Bank Konvensional
157 (25%)	369 (75%)

Sumber : survei penelitian

⁶ Ismail Dkk, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: kencana, 2011), h. 28

⁷ Edsyah, *Perbankan Syariah*, Hasil survei pra penelitian pribadi : 09 juni 2020, Kelurahan Sidomulyo

Data di atas sangat berbanding terbalik hasil dari survei pra penelitian yang peneliti lakukan mendapatkan beberapa point penting dalam perkembangan perbankan syariah di Kelurahan Sidomulyo. Yaitu masyarakat Sidomulyo terutama hampir semuanya memiliki tabungan di bank dan keterkaitanya terhadap rentenir dalam proses keuangan. sehingga minimnya masyarakat Sidomulyo yang memiliki tabungan pada bank syariah.⁸

Hasil wawancara dari beberapa masyarakat disekitar bank syariah menunjukkan hasil yang mengejutkan, yaitu pemahaman masyarakat Sidomulyo akan keunggulan bank syariah masih bisa dikategorikan rendah, sehingga mempengaruhi *trust* masyarakat sidomulyo dalam memilih bank syariah sebagai lembaga yang mengelolah keungan mereka. alasannya adalah bank secara umum (konvensional) sudah ada lebih dulu dan tidak membutuhkan prosedur yang sulit dan beberapa mengatakan prosedur didalam bank syariah sangat sulit.⁹

Hal di atas menjadi bukti tumbuh dan berkembangnya Perbankan syariah di Kelurahan Sidomulyo. Namun, *Trust* atau kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah terhitung masih sangat minim. Hal tersebut juga diikuti oleh pemahaman masyarakat Seluma tentang perbedaan bank syariah dan bank konvensional hanya didasarkan pada

⁸ Edsyah, *Perbankan Syariah*, Hasil wawancara pribadi : 09 juni 2020, Kelurahan Sidomulyo

⁹ Edsyah, *Perbankan Syariah*, Hasil wawancara pribadi : 09 juni 2020, Kelurahan Sidomulyo

persepsi yang ada saat ini, bahwa menabung di bank syariah dan bank konvensional tidak ada bedanya.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Analisis *Level Of Confidence* Masyarakat Kelurahan Sidomulyo Terhadap Produk Mikro Bri Syariah**”.

B. Batasan Masalah

Kegiatan penelitian ini akan dibatasi pada *Level Of Confidence* masyarakat Kelurahan Sidomulyo terhadap Produk Mikro Bri Syariah Kabupaten Seluma.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dan untuk memperjelas arah penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Level Of Confidence* masyarakat Kelurahan Sidomulyo berpengaruh terhadap Produk Mikro Bri Syariah ?
2. Berapa besar pengaruh *Level Of Confidence* masyarakat Kelurahan Sidomulyo terhadap Produk Mikro Bri Syariah ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar *Level Of Confidence* masyarakat Kelurahan Sidomulyo terhadap Produk Mikro Bri Syariah.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan serta informasi mengenai *Level Of Confidence* masyarakat terhadap bank Syariah juga sebagai literatur penelitian berikutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, dan dapat digunakan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan yang berguna dalam memperkaya koleksi dari ruang lingkup karya-karya penelitian lapangan.

b. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Bank Syariah dan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melakukan strategi promosi kedepannya untuk menarik minat masyarakat terhadap penggunaan bank syariah.

F. Penelitian Terdahulu

Dasar atau acuan yang berupa teori-teori atau temuan-temuan melalui hasil berbagai penelitian sebelumnya merupakan hal yang sangat perlu dan dapat dijadikan sebagai data pendukung.

Peneliti terdahulu ini menajadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang di lakukan. Berbagai macam penelitian telah banyak dilakukan.

Meskipun ruang lingkupnya hampir sama, tetapi beberapa variabel, sample, metode sample yang digunakan, metode analisis data, dan objek penelitian terdapat perbedaan, sehingga dapat dijadikan referensi untuk saling melengkapi. Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang di lakukan menyiratkan bahwa sebagian besar variabel religiusitas, kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi berpengaruh terhadap menabung. Berikut ringkasan beberapa penelitian :

1. Yohana Nesya Setyawan dengan judul skripsi *Analisa Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon Di Surabaya* (2014),¹⁰ pada pemelitian ini sama-sama menggunakan Kepercayaan sebagai variabelnya. Penelitian ini menggunakan variabel kepercayaan dengan metode penelitian analisis liniear berganda dengan hasil yaitu :

¹⁰ Setyawan, Yohana Neysa, *Analisa Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, dan Aksesibilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Surabaya*, (*Jurnal Strategi Pemasaran* Vol. 2 No. 1, 2014).

kepercayaan, jaminan rasa aman, dan aksesibilitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung.

2. Dewi Sharaswati dengan judul skripsi *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Masyarakat Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bangkalan*. pada tahun (2013) dengan metode Penelitian Kuantitatif ¹¹. Dengan Hasil penelitian variabel pendapatan, hadiah, reputasi, dan usia berpengaruh signifikan terhadap minat menabung sedangkan variabel suku bunga, fasilitas, keamanan, lokasi dan pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan.
3. Ardiyanto Roesdian Bayu dengan judul skripsi *Pengaruh Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Yang Dimediasi Oleh Kepercayaan Nasabah Pada Bank Bri Syariah Surakarta*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun (2014)¹². Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan teknik convenience sampling dan purposive sampling yaitu sampel yang dipilih dengan pertimbangan kemudahan dan sesuai dengan kriteria penelitian. Analisis data dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier sederhana dan hierarchical regression analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan nasabah berpengaruh positif pada kepercayaan nasabah.

¹¹ Sharaswati Dewi, Crisanty Sutristyaningtyas Titik, and Henny Oktavianti. *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung masyarakat pada PT bank rakyat indonesia (persero) tbk cabang bangkalan*, (media trend 8.2 2013), h. 156-171.

¹² Ardiyanto, Roesdian Bayu, *Pengaruh Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Yang Dimediasi Oleh Kepercayaan Nasabah Pada Bank BRI Syariah Surakarta*, (Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan nasabah berpengaruh positif pada kepercayaan nasabah. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kepuasan yang dirasakan oleh nasabah mengakibatkan meningkatnya kepercayaan, kepuasan nasabah berpengaruh positif pada loyalitas nasabah. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kepuasan nasabah mengakibatkan meningkatnya loyalitas nasabah. kepercayaan nasabah berpengaruh positif pada loyalitas nasabah

4. Nurhadi & Asriel Azis Jurnal Nasional (*Jurnal Economia*, Volume 14), dengan judul *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Dan Konsumen* ¹³. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepercayaan konsumen dan kesetiaan konsumen, dan pengaruh kepercayaan terhadap kesetiaan konsumen. Penelitian ini bersifat kuantitatif asosiatif kausal, untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aurier dan de Lanauze (2011) yang menunjukkan bahwa ada hubungan kausal antara kepercayaan dan sikap loyal. Begitu juga Reichheld dan Schefter dalam hasil penelitiannya menemukan bahwa untuk meningkatkan Kesetiaan konsumen, bisnis harus terlebih dahulu mendapatkan kepercayaan mereka (2000). Sejalan dengan uraian tersebut, Ghane,

¹³ Nurhadi & Asriel Azis. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Dan Kesetiaan Konsumen*. *journal.uny.ac.id*. (*Jurnal Economia*, Volume 14)

Fathian, & Gholamian (2011) menemukan hasil penelitiannya mengenai EBanking di Iran bahwa E-trust berhubungan positif dengan E-loyalty dalam setting ebanking.

5. Hardius Usman dengan judul *Customers Trust on Islamic Banks in Indonesia (The Journal of Asian Finance, Economics and Business Vol.2 No.1 pp.5-13)*¹⁴, Metode Penelitian Populasi penelitian adalah Muslim yang memiliki rekening bank. Responden dikondisikan menjadi tiga kelompok yaitu kelompok nasabah bank syariah, kelompok nasabah bank konvensional, dan kelompok nasabah bank syariah dan konvensional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuota purposive.

Langkah pertama dalam proses pengambilan sampel adalah menentukan jumlah nasabah bank di masing-masing dari ketiga kelompok nasabah bank tersebut yaitu sebanyak 125 responden di setiap kelompok. Langkah kedua adalah memilih sampel dengan kriteria sebagai berikut: 1) Muslim, dan 2) berusia minimal 18 tahun. Dengan hasil yaitu : Rata-rata parameter perbandingan untuk dimensi kemampuan kelompok nasabah bank yang menggunakan ANOVA diputuskan untuk menolak H_0 pada taraf signifikan $\alpha = 0,005$, karena pengujian memberikan F statistik sebesar 4,592 dengan p-value = 0,011. Hasil ini mengarah pada

¹⁴ Usman, Hardius, *Customers trust on Islamic banks in Indonesia, (Journal of Asian Finance, Economics, and Business 2.1 2015)*, h. 5-13.

kesimpulan bahwa paling sedikit satu kelompok nasabah bank memiliki rata-rata parameter kemampuan yang berbeda dibandingkan dengan kelompok lainnya. Hasil yang sama ditemukan pada Uji Tukey, bahwa rata-rata parameter kemampuan nasabah bank syariah berbeda signifikan dengan bank konvensional (Sig. = 0,011), tetapi rata-rata parameter kemampuan nasabah bank syariah tidak berbeda signifikan dengan bank konvensional (Sig. = 0,758). Berdasarkan hasil ANOVA dan Tukey Test dapat disimpulkan bahwa data mendukung Hipotesis 2a, dan dapat diartikan bahwa umat Islam yang memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi terhadap kemampuan bank syariah cenderung untuk menggunakan bank syariah.

Tabel 1.1

Penelitian terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Yohana Nesya, 2014 “Analisi Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, dan Aksebilitas Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Surabaya.	Sama-sama menggunakan <i>trust</i> sebagai Variabel Teikat	Metode yang digunakan ini yaitu analisis linear berganda sedangkan penulis menggunakan metode deskriptif Statistik
2	Dewi Sharaswati, 2013 “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Masyarakat Pada PT BRI (Persero Tbk Cab. Bangkalan).	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif	Variabel yang digunakan

3	Adiyanto Roesdianbayu, 2014 “Pengaruh Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Yang di Mediaasi Oleh Kepercayaan Nasabah Pada Bank BRI Syariah Suarakarta	Sama-sama menggunakan variabel <i>trust</i>	Metode yang digunakan ini yaitu analisis linear sederhana dan <i>hierarchial regression analyisi</i> sedangkan penulis menggunakan metode deskriptif Statistik
4	Nurhadi dan Azriel Aziz, 2011 “ Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan dan Konsumen	Menggunkan variabel yang sama	Metode yang digunakan kuantitatif asoastif kausal sedangkan penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif
5	Hardius Usman, “ <i>Customer trust on islamic bank in indonesia</i>	Menggunkan variabel yang sama	Metode pengambilan sampel penelitian ini adalah kuota purpoisive sedangkan penulis menggunakan teknik pengambilan sampel probality sampling dengan menggunakan random sampel sederhana.

BAB II

KAJIAN TEORI

1. *Level of Confidence* (Kepercayaan)

a) Definisi *Level of Confidence* (Kepercayaan)

Kepercayaan merupakan suatu hal yang penting bagi sebuah komitmen atau janji, dan komitmen hanya dapat direalisasikan jika suatu saat berarti. Kepercayaan ada jika para pelanggan percaya bahwa penyedia layanan jasa tersebut dapat dipercaya dan juga mempunyai derajat integritas yang tinggi. Kepercayaan pelanggan adalah semua pengetahuan yang dimiliki pelanggan dan semua kesimpulan yang dibuat pelanggan tentang objek, atribut, dan manfaatnya.¹⁵

Kepercayaan adalah keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang diinginkan pada mitra pertukaran. Kepercayaan melibatkan kesediaan seseorang untuk bertindak laku tertentu karena keyakinan bahwa mitranya akan memberikan apa yang ia harapkan dan suatu harapan umumnya dimiliki seseorang bahwa kata, janji, atau pernyataan orang lain dapat dipercaya.¹⁶

Kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya. Kepercayaan merupakan

¹⁵ Aisyah, S. N, *Hubungan Antara Persepsi Plagiarisme Dengan Kepercayaan Pengguna Tentang Keakuratan Software Turnitin Di Universitas Indonesia*, (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga 2018), h.34-35

¹⁶ Khotimah, K., *Pengaruh Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah Menabung Pada Kantor Cabang Utama PT. Bank Pembangunan Daerah Papua Di Jayapura*(*Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2013), h. 42-51.

kondisi mental yang didasarkan oleh situasi seseorang dan konteks sosialnya. Ketika seseorang mengambil suatu keputusan, ia akan lebih memilih keputusan berdasarkan pilihan dari orang-orang yang lebih dapat ia percaya dari pada yang kurang di percayai.¹⁷

b) Elemen-Element *Level Of Confidence* (Kepercayaan)

Elemen penting dari kepercayaan antara lain:

1. Kepercayaan merupakan perkembangan dari pengalaman dan dapat diandalkan
2. Kepercayaan melibatkan kesediaan untuk menempatkan diri dalam risiko
3. Kepercayaan melibatkan perasaan aman dan yakin pada diri mitra

c) Komponen-Komponen *Level Of Confidence* (Kepercayaan)

Komponen-komponen kepercayaan antara lain :

1. Kredibilitas

Kredibilitas berarti karyawan jujur dan kata-katanya dapat dipercaya. Kredibilitas harus dilakukan dengan kata-kata “Saya dapat mempercayai apa yang dikatakannya mengenai...” bentuk lain yang berhubungan adalah *believability* dan *truthfulness*.

2. Reliabilitas

¹⁷ Armayanti, N. *Gambaran Kepercayaan Konsumen Terhadap Pembelian Melalui Media Internet*, 2012, h. 32.

Reliabilitas berarti sesuatu yang bersifat reliable atau dapat diandalkan. Ini berarti hubungan dengan kualitas individu/organisasi. Reliabilitas harus dilakukan dengan tindakan “saya dapat mempercayai apa yang dilakukannya....” Bentuk lain yang berhubungan adalah *predictability* dan *familiarity*.

3. *Intimacy*

Kata yang berhubungan adalah integritas yang berarti karyawan memiliki kualitas sebagai karyawan yang memiliki prinsip moral yang kuat. Integritas menunjukkan adanya internal consistency ada kesesuaian antara apa yang dikatakan dan dilakukan. Ada konsistensi antara pikiran dan tindakan. Integritas juga menunjukkan ketulusan.¹⁸

b) Faktor-Faktor Terbentuknya *Level Of Confidence* (Kerpercayaan)

Kepercayaan secara jelas sangat bermanfaat dan penting untuk membangun relationship, walaupun menjadi pihak yang dipercaya tidaklah mudah dan memerlukan usaha bersama. Faktor-faktor berikut memberikan kontribusi bagi terbentuknya kepercayaan :

1. *Shard value*

Nilai-nilai merupakan hal mendasar untuk mengembangkan kepercayaan. Pihak-pihak dalam relationship yang memiliki perilaku, tujuan, dan kebijakan yang sama mempengaruhi kemampuan

¹⁸ Khotimah, K. *Pengaruh Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah Menabung Pada Kantor Cabang Utama PT. Bank Pembangunan Daerah Papua Di Jayapura*, (Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 2013), h. 42-51.

mengembangkan kepercayaan. Pihak-pihak yang terlibat sulit untuk dipercaya apabila ide masing-masing pihak tidak konsisten.

2. *Interdependance*

Ketergantungan pada pihak lain mengimplikasikan kerentanan. Untuk mengurangi risiko, pihak yang tidak dipercaya akan membina relationship dengan pihak yang dapat dipercaya.

3. *Quality communication*

Komunikasi yang terbuka dan teratur, apakah formal atau informal, dapat meluruskan harapan, memecahkan persoalan, dan meredakan ketidakpastian dalam pertukaran. Komunikasi yang dilakukan untuk menghasilkan kepercayaan harus dilakukan secara teratur dan berkualitas tinggi atau dengan kata lain harus relevan, tepat waktu, dan reliable. Komunikasi masa lalu yang positif akan menimbulkan kepercayaan, dan pada gilirannya akan menjadi komunikasi yang lebih baik.

4. *Non opportunistik behavior*

Berperilaku secara opportunistis adalah dasar bagi terbatasnya pertukaran. Relationship jangka panjang yang didasarkan pada kepercayaan memerlukan partisipasi semua pihak dan tindakan yang meningkatkan keinginan untuk berbagi benefit dalam jangka panjang.¹⁹

Faktor yang membentuk kepercayaan seseorang terhadap yang lain

¹⁹ Setiawan, Mulyo Budi, *Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan dan Komitmen Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi pada PD. BPR Bank Pasar Kendal)*, (Jurnal Bisnis dan Ekonomi, 2007).

ada tiga yaitu kemampuan (*Ability*), kebaikan hati (*Benevolence*), dan integritas (*Integrity*). Ketiga faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kemampuan (*Ability*)

Kemampuan meliputi keterampilan, kompetensi, dan karakteristik yang memungkinkan seseorang memiliki pengaruh dalam beberapa domain tertentu. Kemampuan mengacu pada kompetensi dan karakteristik seseorang dalam mempengaruhi. Dengan kemampuan akan memunculkan keyakinan akan seberapa baik orang lain memperlihatkan performanya sehingga akan mendasari munculnya kepercayaan orang lain terhadap individu.

2. Kebaikan Hati (*Benevolence*)

Kebaikan hati berkaitan dengan intensi dan ketertarikan dalam diri seseorang ketika berinteraksi dengan orang lain. Kebaikan hati adalah sejauh mana *trustee* diyakini ingin berbuat baik untuk *trustor* tersebut, selain dari motif keuntungan egosentris. Kebaikan hati menunjukkan bahwa *trustee* memiliki beberapa keterikatan khusus untuk *trustor* tersebut. Contoh keterikatan ini adalah hubungan antara mentor (*trustee*) dan anak didik (*trustor*). Mentor ingin membantu anak didik, meskipun mentor tidak diperlukan untuk membantu, dan tidak ada imbalan ekstrinsik untuk mentor. Kebaikan hati adalah persepsi orientasi positif *trustee* terhadap *trustor* tersebut.

3. Integritas

Integritas dibuktikan pada konsistensi antara ucapan dan perbuatan dengan nilai-nilai diri seseorang, kejujuran yang disertai keteguhan hati dalam menghadapi tekanan. Hubungan antara integritas dan kepercayaan melibatkan persepsi *trustor* bahwa *trustee* berpegang pada prinsip-prinsip yang ditemukan oleh *trustor* dan dapat diterima. Berbagai masalah pihak *trustee* seperti tindakan konsistensi di masa lalu, komunikasi yang dapat dipercaya tentang *trustee* dari pihak lain, keyakinan bahwa *trustee* memiliki rasa keadilan yang kuat, dan sejauh mana tindakan sesuai dengan kata-katanya, berdampak pada tingkatan pihak yang dinilai memiliki integritas.²⁰

Kurangnya salah satu dari ketiga faktor tersebut, dapat melemahkan kepercayaan. Jika kemampuan, kebaikan hati dan integritas semua dianggap tinggi, *trustee* akan dianggap cukup dapat dipercaya. Namun, kepercayaan harus dianggap sebagai sebuah kontinum bukan *trustee* yang baik dapat dipercaya atau tidak dapat dipercaya. Masing-masing dari ketiga faktor dapat bervariasi sepanjang kontinum.²¹

c) Jenis – Jenis Kepercayaan (*Level of Confidence*)

²⁰ Louisrianda, R., & Tabrani, M. *Pengaruh kualitas pelayanan, kepercayaan, citra perusahaan terhadap loyalitas merek dengan kepuasan pelanggan sebagai variabel mediasi pada maskapai garuda Indonesia*, (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 2017).

²¹ Susanti, Vivi, Cholicul Hadi, and M. Si, *Kepercayaan Konsumen dalam Melakukan Pembelian Gadget secara Online*, (*Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 2013).

Kepercayaan dibagi menjadi tiga jenis yaitu :

1. Kepercayaan organik

Kepercayaan organik adalah kepercayaan yang didasarkan oleh otoritas nilai moral dari institusi sosial yang dipercaya karena kebenaran sistem yang berjalan. Kepercayaan ini terjadi karena semua anggota organisasi berbagi komitmen yang relatif identik dengan nilai-nilai yang sering diadakan. Kepercayaan organik dapat ditemukan dalam komunitas religius kecil, dimana pertukaran sosial didasarkan pada keyakinan yang tidak diragukan lagi dan tunduk pada otoritas moral dari lembaga sosial tertentu.

2. Kepercayaan kontrak

Kepercayaan kontrak adalah kepercayaan yang didasarkan pada keuntungan materi dan balas jasa. Kepercayaan ini dapat ditemukan dalam transaksi bisnis dan organisasi lain seperti serikat dimana pertukaran sosial dibatasi oleh aturan formal, peraturan, pembatasan dan denda.

3. Kepercayaan relasional

Kepercayaan relasional adalah kepercayaan yang terbentuk melalui interaksi pribadi dimana masing-masing pihak mempertahankan pemahaman kewajiban perannya dan memegang beberapa harapan tentang kewajiban peran yang lain. bahwa kepercayaan relasional membutuhkan keselarasan pada harapan dan kewajiban bersama. Kepercayaan relasional tumbuh melalui proses interaksi dimana kata-

kata dan tindakan memunculkan harapan. Ketika harapan tidak terpenuhi, maka akan mengakibatkan kepercayaan relasional akan hilang bahkan dapat menyebabkan pemutusan hubungan tersebut. Kepercayaan ini dapat ditemukan lembaga-lembaga sosial dimana pertukaran sosial dilakukan karena nilai sosial mereka.²²

d) Dimensi *Level Of Confidence* (Kepercayaan)

Kepercayaan dibangun antara pihak-pihak yang belum saling mengenal baik dalam interaksi maupun proses transaksi. Ada dua dimensi kepercayaan konsumen, yaitu:

1) *Trusting Belief*

Trusting belief adalah sejauh mana seseorang percaya dan merasa yakin terhadap orang lain dalam suatu situasi. *Trusting belief* adalah persepsi pihak yang percaya (konsumen) terhadap pihak yang dipercaya (penjual) yang mana penjual memiliki karakteristik yang akan menguntungkan konsumen. ada tiga elemen yang membangun *trusting belief*, yaitu *benevolence*, *integrity*, *competence*.

2) *Benevolence*

Benevolence (niat baik) berarti seberapa besar seseorang percaya kepada penjual untuk berperilaku baik kepada konsumen. *Benevolence* merupakan kesediaan penjual untuk melayani kepentingan konsumen.

²² Defi Andriani, *Kepercayaan Aktivis Dakwah Terhadap Murabbi Dalam Memilih Jodoh*, (Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2015).

3) *Integrity*

Integrity (integritas) adalah seberapa besar keyakinan seseorang terhadap kejujuran penjual untuk menjaga dan memenuhi kesepakatan yang telah dibuat kepada konsumen.

4) *Competence*

Competence (kompetensi) adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki penjual untuk membantu konsumen dalam melakukan sesuatu sesuai dengan yang dibutuhkan konsumen tersebut. Esensi dari kompetensi adalah seberapa besar keberhasilan penjual untuk menghasilkan hal yang diinginkan oleh konsumen. Inti dari kompetensi adalah kemampuan penjual untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

5) *Trusting Intention*

Trusting intention adalah suatu hal yang disengaja dimana seseorang siap bergantung pada orang lain dalam suatu situasi, ini terjadi secara pribadi dan mengarah langsung kepada orang lain. *Trusting intention* didasarkan pada kepercayaan kognitif seseorang kepada orang lain. Ada dua elemen yang membangun *trusting intention* yaitu *willingness to depend* dan *subjective probability of depending*.

6) *Willingness to depend*

Willingness to depend adalah kesediaan konsumen untuk bergantung kepada penjual berupa penerimaan resiko atau konsekuensi negatif yang

mungkin terjadi.

7) *Subjective probability of depending*

Subjective probability of depending adalah kesediaan konsumen secara subjektif berupa pemberian informasi pribadi kepada penjual, melakukan transaksi, serta bersedia untuk mengikuti saran atau permintaan dari penjual.²³

e) Indikator kepercayaan (*Level of Confidence*)

Indikator *Level of Confidence* menurut Kotler dan Keller (2009) adalah sebagai berikut :

1. Transparan

Transparan merupakan prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya serta hasil-hasil yang dicapai. Transparan meliputi : informasi, penuh, dan jujur.

2. Kepercayaan kualitas produk/jasa:

Meliputi dimensi-dimensi yang terkait dengan produk atau merek seperti performance, conformance, daya tahan, keandalan, desain, gaya, reputasi, dan produk dan jasa terbaik untuk memenuhi harapan

3. Insentif kepercayaan

²³ Adji, J, *Pengaruh Satisfaction dan Trust Terhadap Minat Pembelian di Starbucks The Square Surabaya*, (*Jurnal Strategi Pemasaran*, 2014), h. 1-10.

Insentif kepercayaan atau kepercayaan yang berulang, diselaraskan sehingga konsumen mempercayai karyawan.²⁴

2. Bank Syariah

a) Definisi Bank Syariah

Perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum) Islam. Menurut undang-undang perbankan syariah No. 21 tahun 2008, dinyatakan bahwa : Bank adalah badan usaha yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat (pasal 1 angka 1). Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah disebut bank syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (pasal 1 angka 7).

Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, Pemberlakuan undang-undang ini dimaksudkan khusus untuk menjadi payung hukum yang mengatur kegiatan usaha perbankan syariah.

²⁴ Artana, R. S, Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan Kepuasan Dan Kepercayaan Nasabah Sebagai Variabel Intervening Pada Pd Bank Jogja Yogyakarta. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 2015), h.8

Bank syariah sebagai lembaga keuangan secara umum terbagi 3 macam, yaitu: Bank umum syariah, Bank pembiayaan rakyat syariah, dan unit usaha.

Perbankan syariah merupakan bank yang menerapkan nilai-nilai syariah salah satu diantaranya pelarang unsur riba seperti dijelaskan ayat Al-Quran sebagai berikut²⁵:

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”

Allah SWT menegaskan bahwa telah dihalalkan jual-beli dan diharamkan riba. Orang-orang yang membolehkan riba dapat ditafsirkan sebagai pembantahan hukum-hukum yang telah ditetapkan oleh Allah yang maha mengetahui lagi maha bijaksana. Riba yang dahulu telah dimakan sebelum turunya firman Allah ini, apabila pelakunya bertobat, tidak ada kewajiban untuk mengembalikannya dan dimaafkan oleh Allah.

Sedangkan bagi siapa saja yang kembali lagi kepada riba setelah menerima larangan dari Allah, maka mereka adalah penghuni neraka dan

²⁵ Antonio Syafii, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 99

mereka kekal di dalamnya. Tatkala Allah menyebutkan tentang kondisi orang-orang yang bersedekah dan apa yang mereka dapatkan disisi Allah dari segala kebaikan dan digugurkannya kesalahan dan dosa-dosa mereka.²⁶

Allah SWT menyebutkan tentang orang-orang yang zhalim para pemakan riba dan memiliki muamalah yang licik, dan Allah mengabarkan bahwa mereka akan diberi balasan menurut perbuatan mereka. Untuk itu, sebagaimana mereka saat masih di dunia dalam mencari penghidupan yang keji seperti orang-orang gila, mereka disiksa di alam barzakh dan pada hari kiamat, bahwa mereka tidak akan bangkit dari kubur mereka hingga hari kebangkitan dan hari berkumpulnya makhluk.

Menurut UU No.21 Tahun 2008, perbankan syariah yaitu segala sesuatu yang berkaitan bank syariah dan unit usaha syariah yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, hingga proses pelaksanaan kegiatan usahanya. Bank syariah merupakan bank yang menjalankan aktivitas usahanya dengan menggunakan landasan prinsip-prinsip syariah yang terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah), dan UUS (unit Usaha Syariah).

Bank Syariah adalah bank yang dalam kegiatannya, baik dalam menghimpun dana maupun dalam rangka menyalurkan dananya

²⁶ Burhanuddin, S. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, (Graha Ilmu. 2010), h. 119

menggunakan imbalan berdasarkan prinsip syariah (bagi hasil bank syariah). Sedangkan menurut Martono, Bank Syariah merupakan bank yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Di dalam operasinya bank syariah mengikuti aturan Qur'an Hadist dan regulasi dari pemerintah.

Menurut Muhammad, Bank Syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba atau bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Dijelaskan pula bahwa Bank Syariah merupakan suatu lembaga keuangan dimana usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam.

Pada dasarnya prinsip-prinsip perbankan syariah ²⁷ paling tidak ada dua prinsip berdasarkan Al-Quran, yaitu: ²⁸

1. Prinsip *At-Ta'awun*, yaitu saling membantu dan saling bekerja sama di antara anggota masyarakat untuk kebaikan, sebagai mana dalam Al-Quran Surat Al-Maidah ayat 2:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar Allah dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang, (bonatangqalaa'id), dan jangan pula mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari karunia dan keridhoan dari Tuhannya dan apabila kamu telah

²⁴ Arifin Zainal, *Memahami bank syariah, lingkup, tantangan dan prospek..* (Jakarta: Al-fabet, 2000), h. 58

menyelesaikan ibadah Haji maka boleh berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kaum dari masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya kepada mereka. Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan taqwa, dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah sesungguhnya Allah maha berat Siksa-Nya”.

b) Karakteristik Bank Syariah

Karakteristik bank syariah bukan sekedar bank bebas bunga, tetapi juga memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan. Secara fundamental terdapat beberapa karakteristik bank syariah yaitu:

1. Penghapusan riba
2. Pelayanan kepentingan publik dan merealisasikan sosio-ekonomi Islam
3. Bank syariah bersifat universal yang merupakan gabungan dari bank komersial dan bank investasi
4. Bank syariah akan melakukan evaluasi yang lebih berhati-hati terhadap permohonan pembiayaan yang berorientasi kepada penyertaan modal, karena bank komersil syariah menerapkan *profit and loss sharing* dalam konsistensinya, ventura, bisnis atau industri
5. Bagi hasil cenderung mempererat hubungan antar bank syariah dan pengusaha

6. Kerangka yang dibangun dalam membantu bank mengatasi kesulitan likuiditasnya dengan bermanfaat.²⁹

c) Produk-Produk Bank Syariah

Bank dalam memenuhi kebutuhan modal dan pembiayaan bank syariah memiliki ketentuan-ketentuan yang berbeda dengan bank konvensional. Secara umum produk-produk yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Produk Penghimpun Dana (*Funding*)

Bank syariah akan mengarahkan dana masyarakat dalam berbagai bentuk seperti menerima simpanan wadiah, menyediakan fasilitas tabungan dan deposito berjangka. Fasilitas ini dapat dipergunakan untuk menip ingaq, shodaqoh dan zakat, mempersiapkan dana naik haji, merencanakan Qurban, mempersiapkan pendidikan, kepemilikan rumah, kendaraan serta dapat juga digunakan untuk menipkan dana yayasan, masjid, sekolah, pesantren, organisasi badan usaha dan lain-lain.

a. Prinsip wadiah

Al-Wadiah merupakan suatu titipan murni dari suatu pihak ke pihak lain, baik secara individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja kepada orang yang menipkan sesuai kehendaknya. Prinsip wadiah

²⁹ Soemitra, A. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. (Prenada Media, 2017), h. 56

digolongkan dalam dua macam yaitu pertama *wadiah yad Amanah* adalah prinsip wadiah dengan akad sesuai dengan permintaan nasabah, kedua *wadiah yad Dhamanah* adalah prinsip wadiah dimana pengelolaan dilimpahkan kepada bank syariah.

b. Prinsip *Mudharabah*

Aplikasi dalam produk Mudharabah yaitu menyimpan atau deposit bertindak sebagai pemilik modal dan bank sebagai pengelola berdasarkan kewenangan yang diberikan kepada mudharib, maka prinsip mudharabah dibagi menjadi dua yaitu:

1) *Mudharabah mutlaqah* (Investasi tidak terikat) Penerapan mudharabah mutlaqah dapat berupa tabungan dan deposito berdasarkan prinsip ini tidak ada pembatasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun.

2) *Mudharabah muqayyadah* (investasi terikat) Jenis mudharabah ini merupakan simpanan khusus dimana pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank. Aplikasi BPRS adalah produk wadiah, atau mudharabah dimana bank menerima dana masyarakat berjangka 1, 3, 6, 12 bulan dan seterusnya, sebagai penyertaan sementara pada bank. Deposan yang akad depositnya wadiah mendapat nisbah bagi hasil keuntungan yang lebih kecil daripada *mudharabah*

dan bagi hasil yang diterima bank dalam pembiayaan, dibayar setiap bulan.³⁰

2. Produk penyaluran dana (*financing*)

Setelah penghimpunan dana dilakukan, bank syariah melakukan penyaluran dana kepada pihak-pihak yang membutuhkan dengan menggunakan akad-akad sebagai berikut:

b. Jual beli

Akad yang termasuk dalam jual beli antara lain:

1) *Murabahah*

Murabahah adalah akad jual beli antara bank dengan nasabah. Bank membeli barang yang diperlukan nasabah dan menjual kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati.³¹

2) *Salam*

Salam adalah akad jual beli barang pesanan antara pembeli dan penjual. Spesifikasi dan harga barang pesanan disepakati pada awal akad dan pembayaran dilakukan di muka penuh. Aplikasi dalam perbankan dilakukan pada pembiayaan pertanian dengan jangka waktu yang pendek

³⁰ Soemitra, A Bank & Lembaga Keuangan Syariah. (Prenada Media, 2017), h. 56

³¹ Rahman, Muljibir, and Alwahidin La Pade, *Efisiensi Bank Umum Syariah Milik Pemerintah Daerah di Indonesia*, (*Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 4.2 2020), h. 251-273.

antara dua hingga enam bulan. Karena yang akan dibeli oleh bank adalah bahan-bahan pertanian maka bank tidak akan menjadikan barang-barang tersebut sebagai simpanan. Biasanya dalam perbankan dilakukan adanya akad salam paralel dimana dilakukan akad pada pembelu kedua.³²

3) *Istishna*

Istishna merupakan akad jual beli barang antara pemesan barang dengan penerima pesanan. Spesifikasi dan harga barang pesanan disepakati pada awal akad dengan pembayaran dilakukan secara bertahap sesuai kesepakatan.

4) *Ijarah*

Transaksi *Ijarah* dilandasi adanya pemidahan manfaat. Jadi pada dasarnya sama dengan akad jual beli namun perbedaannya terletak pada obyek transaksi. Jika pada jual-beli objek transaksinya barang maka pada iajrah objek transaksinya jasa.

Dalam perbankan syariah terdapat jasa yang nantinya akan mendapatkan *fee based* bagi perbankan itu sendiri. Jasa-jasa tersebut antara lain:

- a. *Al Wakalah*, Adalah pendelegasian, penyerahan atau pemberian mandat. Aplikasi dalam perbankan misalnya dengan adanya

³² Ardi, Muhammad., *Asas-Asas Perjanjian (Akad), Hukum Kontrak Syariah dalam Penerapan Salam dan Istisna*, (DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum , 2016); 265-279.

marketing yang salah satunya bertugas untuk memperkenalkan masyarakat akan bank syariah. Disini pihak marketing diberi mandat oleh direksi bank tersebut.

- b. *Al Kafalah*, Merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.
- c. *Al Hawalah*, Merupakan pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Dalam istilah ulama, hal ini merupakan pemindahan beban utang dari *muhil* (orang yang berutang) menjadi tanggungan muhal „alaih atau orang yang berkewajiban membayar utang. Aplikasinya dalam perbankan diterapkan pada hal factoring atau anjak piutang tersebut kepada bank. Bank lalu membayar piutang dan bank menagihnya dari pihak ketiga tersebut.
- d. *Ar Rahn* berarti menahan sesuatu dengan baik. Barang yang ditahan itu memiliki nilai ekonomis, sehingga pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat megambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Aplikasinya dalam perbankan biasanya digunakan sebagi produk pelengkap, artinya sebagai jaminan dalam pegadaian.
- e. *Al Qard* adalah akad pinjaman dari bank kepada pihak tertentu yang wajib dikembalikan denga jumlah yang ama sesuai dengan pinjaman. Dalam aplikasi perbankan digunakan sebagai produk

pelengkap kepada nasabah yang telah terbukti loyal dan bonafi yang membutuhkan dana talangan segera untuk jangka waktu yang pendek, sehingga nasabah tersebut segera mengembalikan pinjamannya.³³

d). Jenis Pembiayaan Mikro BRISyariah

1. Mikro 25 iB
2. Mikro 75 iB
3. Mikro 200 iB
4. KUR

Skema pembiayaan mikro BRISyariah menggunakan akad Murabahah (jual beli), dengan tujuan pembiayaan untuk modal kerja, investasi dan konsumsi (setinggi-tingginya 50 % dari tujuan produktif nasabah).

Pembiayaan mikro ini diperuntukkan bagi wira usaha dan atau pengusaha dengan lama usana minimal 2 tahun untuk produk pembiayaan Mikro, dan minimal 6 bulan untuk pembiayaan KUR. Untuk BI Checking calon nasabah yang akan mengajukan pembiayaan harus dengan Track Record Kolektibilitas lancar dan tidak terdaftar dalam DHN BI.

³³ Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT :Raja Grafindo Persada, 2008. h. 34

Pembiayaan ini diberikan kepada calon nasabah dengan rentang umur Minimal 21 tahun atau telah menikah untuk usia lebih besar atau sama dengan 18 tahun. Maksimal 65 tahun pada saat akhir jangka waktu Pembiayaan.³⁴

B. Kerangka Berfikir

Kepercayaan merupakan suatu hal yang penting bagi sebuah komitmen atau janji, dan komitmen hanya dapat direalisasikan jika suatu saat berarti. Kepercayaan ada jika para pelanggan percaya bahwa penyedia layanan jasa tersebut dapat dipercaya dan juga mempunyai derajat integritas yang tinggi. Kepercayaan pelanggan adalah semua pengetahuan yang dimiliki pelanggan dan semua kesimpulan yang dibuat pelanggan tentang objek, atribut, dan manfaatnya.

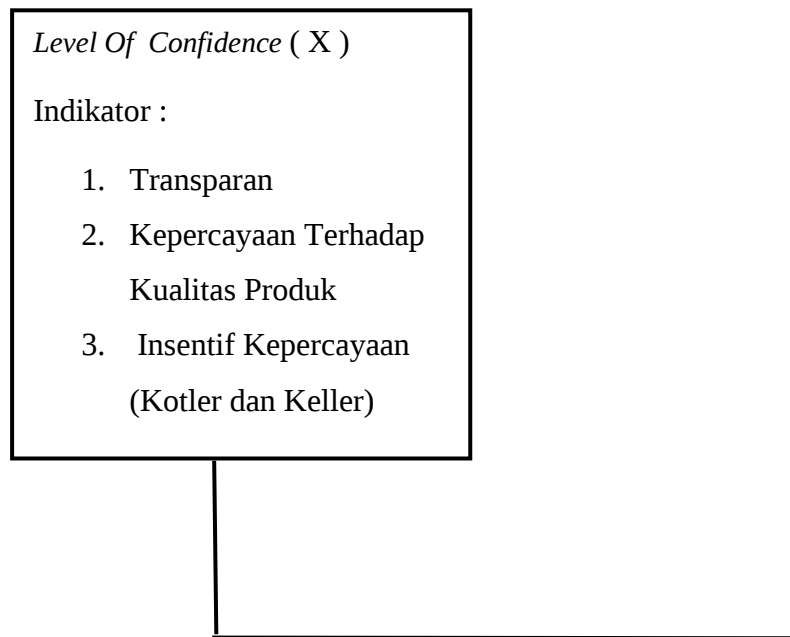
Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan dalam pemilihan variabel terhadap Produk Perbankan Syariah. Setelah mengetahui seberapa besar variabel *Level Of Confidence* terhadap Produk Mikro BRI Syariah yang akan disusun secara efektif dan efisien.

Dari hal-hal yang telah diuraikan di atas, Kepercayaan, maka kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini secara skematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Keterkaitan Antara Variabel X dengan Y

³⁴ www.brisyariah.co.id/produk diakses pada tanggal

Produk Mikro
BRISyariah (Y)
Indikator :
1. Kualitas Produk
2. Manfaat Produk



Dari model kerangka berfikir diatas, dapat diketahui *Level Of Confidence* sebagai variabel independen dan Produk Perbankan Syariah (Mikro BRI Syariah) sebagai variabel dependen. Adapun keterangan pada gambar adalah sebagai berikut:



: Menunjukkan Variabel X dan Y



: Menunjukkan adanya keterikatan hubungan antara variabel X dengan variabel Y

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih diuji kebenarannya. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu dan kerangka berpikir diatas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H₀ : Ada hubungan antara *Level Of Confidence* dengan Produk Perbankan

Syariah (Mikro BRI Syariah)

Ha : Tidak ada hubungan antara *Level Of Confidence* dengan Produk Mikro
BRI Syariah

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif deskriptif. Dimana kuantitatif Deskriptif merupakan suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, serta akurat. Fenomena dapat berupa bentuk, aktivitas, hubungan, karakteristik, serta persamaan maupun perbedaan antar fenomena. Metode penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan angka yang menggambarkan karakteristik subjek yang diteliti. Penelitian kuantitatif menilai sifat dari suatu kondisi fenomena yang terlihat. Tujuan penelitian kuantitatif dibatasi untuk mendeskripsikan karakteristik sebagaimana adanya.³⁵

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu jenis pendekatan penelitian menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat di capai dengan menggunakan prosedur - prosedur statistik atau cara – cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif

³⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 61

memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya

sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan diantara variabel – variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.³⁶

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Juni 2020 Sampai Januari 2021.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti ke Masyarakat Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma. Lokasi ini diambil karena Kelurahan Sidomulyo Merupakan Kelurahan yang Mayoritas Masyarakatnya bekerja sebagai Pedagang dan petani.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebaga wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama dipilih menjadi anggota sampel, sedangkan sampel adalah bagian terkecil dari populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah masyarakat kelurahan sidomulyo yang memilki usaha dengan jumlah 251 orang.

³⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian...*, h. 65

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan menggunakan sampel random sederhana. Sampel random sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel. Adapun cara yang penulis ambil dengan menggunakan rumus slovin.³⁷

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Berdasarkan rumus diatas dapat diperoleh jumlah sampel :

$$= \frac{251}{1 + (251 \times 5\%^2)} = \frac{251}{1 + (251 \times 0.05^2)} = \frac{251}{1,6275}$$

$$= 154,2243 = 155 \text{ Responden.}$$

Keterangan :

n= Ukuran Sampel

N=Ukuran populasi

e=kelonggaran ketidakelitan karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (5%)

³⁷ Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 122

Untuk memudahkan penelitian dalam pengolahan data maka peneliti membuat sampel dari 155 masyarakat Kelurahan Sidomulyo.

D. Teknik Pegambilan Data

1. Data dan sumber data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui obsevasi, kuisioner, kelompok fokus, dan fanel atau juga data hasil wawancaa penelitian dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁸

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh melalui dokumentasi,serta referensi-referensi dari literatur - literatur yang berhubungan dengan penelitian.³⁹

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu pengamatan langsung pada lokasi penelitian sesuai fakta yang ada dengan pengumpulan pertanyaan-pertanyaan dari kenyataan yang menjadi perhatian. Dilakukan pada masyarakat keluarahan sidomulyo.

³⁸ Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif R&D*, ..., h. 124

³⁹ Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif R&D*, ..., h. 128

- b. Kuisioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden (masyarakat) untuk dijawabnya.

E. Variabel Penelitian

1. Definisi Varibel Penelitan

Instrumen atau alat pengumpulan data dapat menentukan kualitas suatu penelitian. Data yang diperoleh dengan instrumen yang tidak sesuai dengan masalah yang diteliti dapat menyebabkan mutu penelitian diragukan. Secara oprasional variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya *level of confidence* masyarakat kelurahan sidomulyo sedangkan variabel terikatnya adalah produk Mikro Bri Syariah.

2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memeahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakuan analisis :

a. *Level of confidence* Masyarakat (X)

Adalah tingkat kepercayaan masyarakat. Bahwa terdapat hubungan semakin percaya masyarakat terhadap produk perbankan maka semakin loyal nasabahnya.

b. Produk Mikro Bri Syariah

Adalah sebuah produk pembiayaan mikro yang dapat dibuka bagi yang membutuhkan dana untuk modal pengembangan usaha. tujuan dari pembiayaan ini untuk digunakan sebagai kebutuhan modal kerja atau investasi.

Tabel 3.1

Indikator Dari Masing-Masing Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Teori
1	X	<i>Level of confidence</i> Menurut Kotler dan Keller (2012) kepercayaan adalah kesediaan perusahaan untuk bergantung pada mitra bisnis. Kepercayaan tergantung pada beberapa faktor antar pribadi dan antar organisasi seperti kompetensi, integritas, kejujuran dan kebaikan hati.	1. Transparan 2. Kepercayaan Terhadap Kualitas Produk 3. Insentif Kepercayaan	Kotler dan Keller (2009)
2	Y	Produk Mikro Bri Syariah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar agar menarik perhatian, akuisisi, penggunaan, atau konsumsi yang dapat memuaskan	1. Bentuk Produk 2. Manfaat Produk 3. Jaminan Keamanan Produk	Kotler dan Keller

		suatu keinginan dan kebutuhan		
--	--	----------------------------------	--	--

Sumber : Bastian, Danny Alexander⁴⁰

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan terstruktur yang digunakan untuk wawancara dan pengisiannya oleh pewawancara. Dalam kuesioner yang dibagikan untuk setiap variabel penelitian ini berisi sejumlah pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa dengan menggunakan skala Likert untuk mengukur opini atau persepsi responden berdasarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan.

Tabel 3.2

Skor Penilaian Kuesioner

No	Kategori	Simbol	Skor
----	----------	--------	------

⁴⁰ Bastian, Danny Alexander. "Analisa Pengaruh Citra Merek (Brand Image) dan Kepercayaan Merek (Brand Trust) Terhadap Loyalitas Merek (Brand Loyalty) ADES PT. Ades Alfindo Putra Setia." (*Jurnal Strategi Pemasaran* 2.1,2014) h.1-9.

1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	ST	4
3	Cukup Setuju	CS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono⁴¹

2. Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi yaitu pengupulan data dengan melihat dan mengamati data atau dokumen yang berkaitan dengan catatan-catatan, buku-buku dan literatur. Dalam penelitian ini dokumen yang diperlukan adalah berhubungan dengan lahan penelitian yang bersumber dari kelurahan sidomulyo seperti profil kelurahan dan sumber lainnya yang bersifat data.⁴²

G. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Validasi adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan

⁴¹ Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif R&D*, ..., h. 92.

⁴² Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif R&D*, ..., h. 156

untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen yang kurang valid berarti memiliki validasi yang rendah.⁴³

Tabel 3.3
Intrumen Penelitian Angket

Variabel	Indikator	Sub indikator	No butir
<i>Level of confidence</i>	Transparan	1. Bri syariah transparan dalam menawarkan produk /layanan kepada nasabah	1,2,3
		2. Bri syariah terbuka dalam memberikan informasi tentang keluhan nasabah	
		3. Bri syariah transparan dalam memberikan informasi dari suatu layanan/ produk	
	Kepercayaan terhadap kualitas Produk/jasa	1. Saya percaya dengan kualitas produk mikro serta layanan bri syariah	4,5,6
		2. Produk bri syariah mampu menyakinkan saya untuk menggunakan dengan aman	

⁴³ Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif R&D*, ..., h. 145

		3. Bri syariah mampu menjaga kepercayaan nasabah dalam menggunakan produk mikro bri syariah.	7,8,9
		1. Saya dapat mempercayai karyawan bank Bri syariah karena telah memberikan yang baik kepada nasabah	
		2. Saya yakin karyawan bank memiliki moral yang baik dan tulus dalam membantu saya.	
		3. Saya yakin terhadap pelayan yang diberikan oleh karyawan bank Syariah adalah yang terbaik.	
Produk Mikro Bri Syariah	Kualitas Produk	1. Produk mikro syariah aman dan halal 2. Akad dalam produk bri syariah sesuai dengan yang berlaku 3. Memilih citra yang baik dimata nasabah 4. Produk mikro bri syariah merupakan	10,11,12,13

		produk terpercaya	
	Manfaat Produk	1. Dengan adanya produk mikro bri syariah mempermudah nasabah dalam mencari dana usaha 2. Produk mikro bri syariah sangat bermanfaat bagi nasabah 3. Produk mikro bri syariah sangat membantu usaha mikro kecil menengah 4. Produk mikro bri syariah memiliki prosedur yang mudah	14,15,16,17
	Jaminan keamanan	1. Adanya jaminan kerahasiaan data pribadi 2. Data pribadi yang tersimpan dalam bank tidak dapat diakses oleh pihak lain 3. Produk mikro bri syariah dijamin oleh lps syariah	18,19,20

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas dengan spss25 dilanjutkan dengan uji coba instrumen yang diujicobakan pada 150 sampel masyarakat yang berada RT 02 Kelurahan sidomulyo diHasil dari uji coba tersebut kemudian dihitung menggunakan persamaan kolerasi product moment.

2. Hasil uji coba Validitas

Tabel 3.4
Hasi uji validitas

No butir	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,463	0.1577	Valid
2	0,506	0.1577	Valid
3	0,540	0.1577	Valid
4	0,496	0.1577	Valid
5	0,584	0.1577	Valid
6	0,560	0.1577	Valid
7	0,510	0.1577	Valid
8	0,520	0.1577	Valid
9	0,134	0.1577	Tidak Valid
10	0,480	0.1577	Valid
11	0,395	0.1577	Valid
12	0,442	0.1577	Valid
13	0,121	0.1577	Tidak Valid
14	0,519	0.1577	Valid
15	0,468	0.1577	Valid
16	0,110	0.1577	Tidak Valid
17	0,130	0.1577	Tidak Valid
18	0,430	0.1577	Valid
19	0,473	0.1577	Valid
20	0,405	0.1577	Valid

Dari hasil perhitungan validitas yang diberikan pada sampel untuk uji coba angket dari 20 butir pernyataan terdapat 4 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan nomor 9,13,16 dan 17 sehingga tidak

digunakan dalam instrumen penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini hanya menggunakan 16 butir pernyataan

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk menghitung atau mendeskripsikan suatu hasil penelitian yaitu dilakukan dengan menghitung atau menggunakan rumus analisis persentase, rata-rata (mean), dan Standar Deviasi.

a. Rumus Index Persentase yaitu:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

% = Angka Persentase

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai (jumlah item x skor ideal x jumlah responden)

b. Rumus Rata-rata (Mean) yaitu:

$$Me = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan :

Me = Mean (rata-rata)

Σ = Epsilon (baca jumlah)

X_i = Nilai x ke 1 sampai ke n

N = Jumlah Data.

c. Rumus Standar Deviasi (SD):

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sum x^2$ = adalah jumlah deviasi dari rata-rata kuadrat

N = Jumlah Individu

2. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat keandalan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Suatu instrument penelitian yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Adapun metode yang ada uji validitas ini menggunakan korelasi corrected item-total correlation. Penagmbilan keputusan jika :

$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir tersebut valid

$r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir tersebut tidak Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas dalam instrument ini menggunakan rumus *Alpha*, *Kriteria reliabilitas jika* :

Cronbach alpha > 0.5 maka dikatakan reliable

Cronbach alpha < 0.5 maka dikatakan tidak reliable

3. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.” Uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini adalah uji normalitas atau sampel Kolmogorov-

Smirnov. Hasil analisis ini kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya. Uji normalitas memiliki kriteria pengambilan keputusan:

Apabila angka signifikansi (Sig) $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal dan

Apabila angka signifikansi (Sig) $< \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Untuk menguji sampel sama atau tidak menggunakan *homogeneity of variance* dengan pedoman keputusan sebagai berikut :

Signifikan uji (α) = 0.05

Jika $\text{sig} > \alpha$, maka variansi setiap sampel sama (homogen)

Jika $\text{sig} < \alpha$, maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

4. Uji Korelasi Bivariat

Untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel Tingkat Kepercayaan Masyarakat dengan Produk perbankan maka penelitian ini akan menggunakan uji korelasi bivariat (*Bivariate Correlation*), yaitu jenis statistika yang digunakan untuk mengetahui (1) ada tidaknya hubungan, (2) Keeratan hubungan antara dua variabel, dan (3) untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi.

Koefisien korelasi menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Karena data hasil penelitian ini berskala ordinal, maka uji korelasi yang digunakan ialah uji korelasi Rank Spearman dengan menggunakan bantuan program SPSS Windows 16.0 dan batas Uji atau tingkat kepercayaan 0,05 dan *confidence interval* 95% ($\alpha=0.05$).

Pengelolaan dan analisis data kuantitatif dilakukan setelah analisis kuantitatif selesai, yaitu menganalisis jawaban responden dengan tujuan untuk memperjelas atau melakukan klarifikasi terhadap informasi yang berkaitan dengan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap produk perbankan syariah yaitu mikro bri syariah. Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indek korelasi r Level of confidence masyarakat (X) kelurahan sidomulyo terhadap produk mikro BRI Syariah (Y) pada umumnya digunakan sebagai berikut :

Tabel 3.3

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi

No	Internal koefisien	Keterangan
1	0% - 19,99%	Sangat rendah
2	20% - 39,99%	Rendah
3	40% - 59,99%	Sedang
4	60% - 79,99%	Tinggi
5	80% - 100%	Sangat tinggi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Kelurahan Sidomulyo

Kelurahan Sidomulyo dengan luas wilayah $\pm 308,83$ Ha yang terletak sebelah selatan, sebelah selatan berbatasan dengan keluarahan rimbo kedui, sebelah barat berbatasan dengan kelurahan padanag rambun, sebelah timur berbatasan dengan desa sengkung.

Tahun 1971-2004 desa Sidomulyo masih bergabung dengan desa rimbo kedui, tahun 2004 - 2006 dipimpin oleh Bapak. Mustari, pada tahun 2006 -2011 desa Sidomulyo dipimpin oleh Kepala Desa Bapak. Mat Mojopahit, Tahun 2011 – 2016 kelurahan sidomulyo dipimpin Oleh Bapak Sunardi,S.sos pada tahun inilah sidomulyo mulai menjadi kelurahan, dan pada tahun 2017 sampai sekarang dipimpin oleh Bapak. Nopem Hairi S.IP, selaku bapak lurah sidomulyo.⁴⁴

2. Visi dan Misi Kelurahan Sidomulyo

a. Visi

⁴⁴ Profil Kelurahan Sidomulyo, Kantor Lurah, (Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma, 2020)

Visi pemerintahan sidomulyo yakni ***“Pembangunan Masyarakat Sidomulyo Yang Religius, Berkeadilan Dan Sejahtera.”*** Adapun makna dari visi tersebut yakni :

Relegius : Suatu sikap dan perilaku yang taat/ patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dipeluknya, bersikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah serta menghormati agama lain.

Berkeadilan : Suatu rangkaian usaha tertanganai diberbagai bidang guna membentuk suatu yang mengarah pada kebaikan dengan memperlihatkan setiap boot yang ada agar tidak terjadi sewenang-wenang.

Sejahtera : Kelurahan yang aman dan nyaman, serta warganya hidup makmur dan bahagia

b. Misi

Misi kelurahan sidomulyo, yakni :

1. Mewujudkan pelayanan publik yang profesional
 - a) Meningkatkan pelayanan publik
 - b) Meningkatkan tat kelolah pemerintahan yang baik
2. Mewujudkan SDM yang unggul dan kreatif
 - a) Menciptkan perkembangan kreatifitas dan prestasi masyarakat sisomulyo
 - b) Meningkatkan kulaitas kesehatan dan kesejahteraan masyarakat sidomulyo
 - c) Meningkatkan kualitas kehidupan keluarga dan masyarakat sidomulyo

3. Mewujudkan kemandirian masyarakat berbasis lokal

a) Mengembangkan potensi ekonomi lokal

3. Demografi

Tabel 4.1
Demografi Kelurahan Sidomulyo

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah penduduk a) Laki – laki b) Perempuan	582 jiwa 561 jiwa
2	Jumlah kepala keluarga a) Keluarga sejahtera b) Keluarga pra sejahtera	179 KK 155 KK
3	Kategori umur <25 26-35 36-45 46-55	512 126 125 380
4	Agama yang dianut a) Islam b) Katolik	95 % 5 %
5	Tingkat Pendidikan a) Tidak tamat Sd b) Tamat SD c) Tamat SLTP d) Tamat SLTA e) Tamat Perguruan Tinggi	0,7 jiwa 456 jiwa 248 jiwa 70 jiwa 46 jiwa
6	Kategori Pekerjaan Polri TNI PNS Petani Usaha Buruh Swasta DLL	3 1 25 1006 251 56 39 -

Sumber : Profil Kelurahan Sidomulyo

4. Geografis

Letak geografis kelurahan sidomulyo sebagian besar berada diwilayah atau dikelilingi area persawahan.

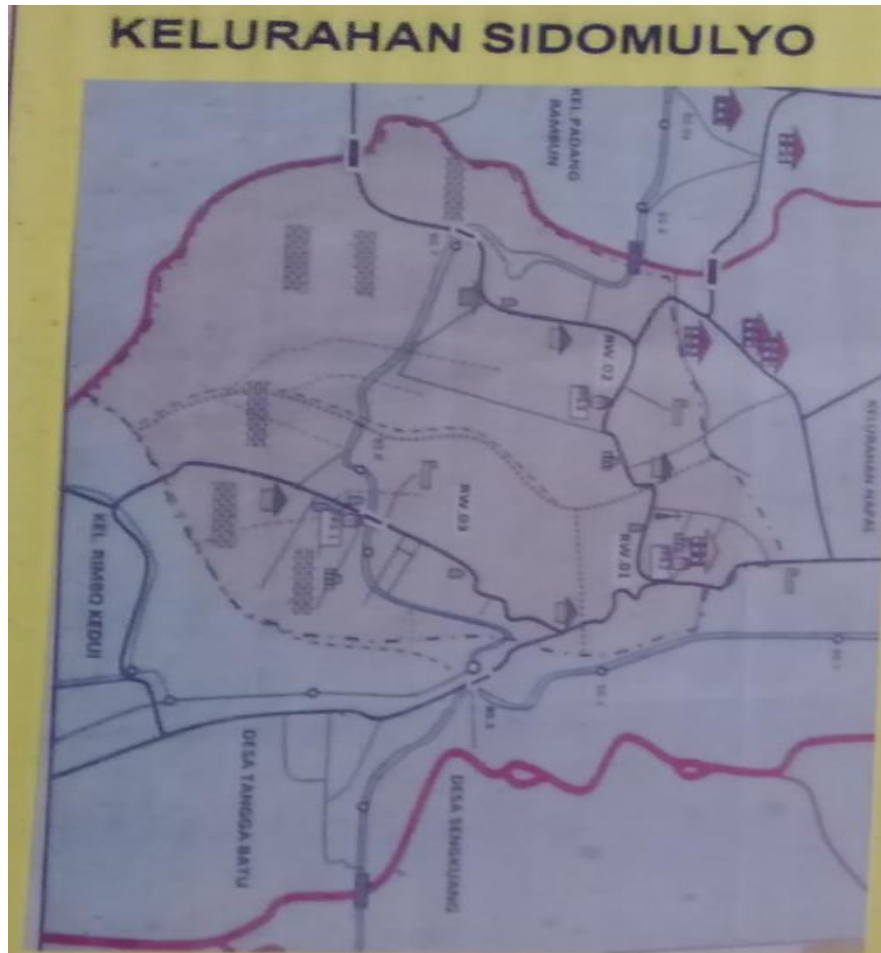
Tabel 4.2

Geografis Kelurahan Sidomulyo

No	Uraian	Keterangan
1.	Batas wilayah a) Sebelah utara b) Sebelah selatan c) Sebalah timur d) Sebelah barat	Kelurahan napal Kelurahan rimbo kedui Desa sengkung Kelurahan padang rambu
2.	Luas wilayah	30,83 Ha
	Jumlah RT dan RW a) RT b) RW	8 3
4	Tinggi dari permukaan Laut	5-8 Dpl
5	Jarak a) Jarak ke kelurahan ke kecamatan b) Jarak ke keluarahan ke kabupaten c) Jarak ke kelurahan ke provinsi	5 km 3 km 60 km

Sumber : Profil Kelurahan Sidomulyo

5. Peta kelurahan sidomulyo



Sumber : Profil Kelurahan Sidomulyo

Gambar 4.1 peta kelurahan sidomulyo

6. Sarana Dan Prasana

Tabel 4.3

Sarana dan Prasana Kelurahan Sidomulyo

No	Uraian	Keterangan
1	Pendidikan a) TK/PAUD b) SD c) SMP d) SMA e) SLB	2 unit 1 unit - - 1 unit
2	Kesehatan Puskesmas	-
3	Keagamaan a) Masjid b) Gereja c) Musholah	3 unit 5 unit 1 unit
4	Pertania a) Gapokan b) Kelompok tani c) Kelompok tani wanita d) Perikanan	- 3 - -
5	Fasilitas Lainnya a) Kantor lurah b) Kantor pos c) Pasar minggu d) Lapangan sepak bola e) Lapanga bola voly f) Kantor camat g) Kantor penyuluhan KB h) Gudang sosila	1 unit - - - 2 unit - - -

Sumber : Profil Kelurahan Sidomulyo

7. Usaha Produksi

Ada berbagai macam usaha produksi yang ada dikelurahan sidomulyo, yakni :

- a) Petani padi
- b) Petani palawija
- c) Petani sawit
- d) Pedagang
- e) Budidaya ikan darat
- f) Budidaya ternak (unggas, sapi, kambing)
- g) Industri kecil makanan (keripik, opak, tempe, dan tahu)
- h) Pengrajin meubel
- i) Industri batu bata

8. Kondisi Pemerintahan

Kelurahan Sidomulyo yang berada diwilayah kecamatan seluma selatan kabupaten seluma provinsi bengkulu. Kelurahan sidomulyo tidak terlalu jauh dari pusat pemerintahan kabupaten. Sehingga dengan potensi tersebut, pemerintahan sidomulyo berjalan baik apalagi didukung denagan potensi wilayah yang mudah dijangkau dan diakses pelayan pemmerintah kelurahan sidmulyo.

Terhadap masyarakat senantiasa ditingkatkan lewat dukungan pemerintah kelurahan terhadap program-program yang masuk di wilayah kelurahan sidomulyo baik program nasional maupun program daerah.

9. Pembagian Wilayah Kelurahan Sidomulyo

Kelurahan sidomulyo dibagi menjadi 3 RW, yaitu ;

- a. RW I dipimpin Oleh Bpk. Adi sulaiman
- b. RW II dipimpin Oleh Bpk. Sujarwo
- c. RW III dipimpin Oleh Bpk. Dedi Dambudi

10. Potensi

Analisi Potensi dilakukan dengan menstriusi dan mepertimbangkan kontribusi dan manfaat dari potensi sumber daya manusia, sumber daya alam, lahan pertanian / sawah dan lahan perkebunan kelapa sawit, potensi peikanan, program-program lembaga, kelompok-kelompok, namun potensi yang ada dikelurahan sidomulyo adalah kerja sama, koordinasai dan kepedulian terhadap aparat pemerintahan, LPM, PKK, dan warga untu bersama-sama menanggulangi masalah yang ada dlingkungan warga masyarkat.

B. Hasil Penelitian

Kuisisioner yang digunakan untuk menyimpulkan Analisis *Level Of Confidence* terhadap Produk Mikro BRISyariah, yang menggunakan tipe pilihan yang terdiri dari 14 pertanyaan dan masing-masing item pertanyaan terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (skor 5), Setuju (Skor 4), Cukup Setuju (Skor 3), Tidak Setuju (skor 2), Sangat Tidak Setuju (Skor 1). Kemudian data yang diperoleh ditabulsikan, selanjutnya di analisis dengan menggunakan bantuan program ibm spss 25.

Tabel 4.4
Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono⁴⁵

1. Analisi Statsistik Deskriptif

a. Deskripsi Respoden

Penyajian data deskripsi penelitian bertujuan unutm melihat deskripsi dari data penelitian dan hubungan antara variabel yang digunakan dalam penelitian. Data deskripsi yang menggambarkan keadaan atau kondisi responde melalui informasi tabahan untuk memahami hasil-hasil

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Kuantitaif Kulitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.92

penelitian sebagai berikut :

b. Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden penelitian yang diambil dari masyarakat kelurahan sidomulyo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	80	51,6	51,6	51,6
	Perempuan	75	48,4	48,4	100,0
	Total	155	100,0	100,0	

Sumber : *Data Primer diolah 2020*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa masyarakat kelurahan sidomulyo yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah laki-laki dengan persentase 51,6% dan perempuan 48,4%.

c. Berdasarkan Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden penelitian yang diambil dari masyarakat kelurahan sidomulyo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Usia Responden

Usia Responden	Frekuensi	Persentase
29-35	48	31 %
36-40	45	29 %
41-47	62	40 %
Total	155	100 %

Sumber :

Data Primer diolah 2020

Berdasarkan pada tabel 4.6 diatas menunjukan bahwa sebagai msayarakat Kelurahan Sidomulyo yang diambil Sebagai responden dalam penelitian ini berusia 29-35 tahun dengan persentase 40%, 36-40 tahun dengan persentase 28% dan 41-47 dengan persentase 32%.

d. Berdasarkan Jenis usaha

Adapun data mengenai usia responden penelitian yang diambil dari masyarakat kelurahan sidomulyo adalah sebagi berikut:

Tabel 4.7

Jenis Usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Batako	1	,6	,6	,6
Batu Bata	55	35,5	35,5	36,1
Bengkel	4	2,6	2,6	38,7
Conter	4	2,6	2,6	41,3
Fotocopy	2	1,3	1,3	42,6
Jamu	1	,6	,6	43,2
katering rumahan	1	,6	,6	43,9
Kolam Ikan	1	,6	,6	44,5
Minuman Jahe	1	,6	,6	45,2
Online Shop	1	,6	,6	45,8
Penggilingan Padi	1	,6	,6	46,5
Photografer	1	,6	,6	47,1
Pot dari semen	1	,6	,6	47,7
rental PS	1	,6	,6	48,4
Sayuran	1	,6	,6	49,0
sosis bakar	1	,6	,6	49,7
Steam	1	,6	,6	50,3
studio foto	1	,6	,6	51,0
Susu Kedelai	1	,6	,6	51,6
Tahu dan Tempe	1	,6	,6	52,3
tempat jahit	1	,6	,6	52,9
Tempe	2	1,3	1,3	54,2
Tenda	1	,6	,6	54,8

Toke Karet	2	1,3	1,3	56,1
Toke Sawit	2	1,3	1,3	57,4
Toko Baju	1	,6	,6	58,1
Warung	3	1,9	1,9	60,0
Warung Rumahan	52	33,5	33,5	93,5
warung bakso	3	1,9	1,9	95,5
Bakso gerobak	1	,6	,6	96,1
warung geprek	1	,6	,6	96,8
warung kopi	1	,6	,6	97,4
warung lotek	1	,6	,6	98,1
Warung Manisan	1	,6	,6	98,7
Warung Sembako	1	,6	,6	99,4
warungbakso dan mie ayam	1	,6	,6	100,0
Total	155	100,0	100,0	

Sumber : *Data Primer diolah 2020*

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas dapat diketuaihi usaha yang paling banyak dilakukan oleh responden dalam penelitian ini adalah batu bata dengan persentase 35,5% dan usahan warung rumahan dengan persentase 33,5%.

2. Pengujian Kualitas Data

a. Uji validitas

Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan korelasi *item-total correlation* diamana alat ukur dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :

Tabel 4.8
Critical values of correlation coefficient (r tabel)

N	Deg, of freedom (n-2)	Coeffient $\alpha = 0,05$
155	152	0.1577

Pada tabel 4.7 diketahui bahwa $N = 155$, koefisien $\alpha = 0,05$ dan r tabel sebesar 0.1577. Uji validitas dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

1) Uji Validitas Variabel X (*Level Of Confidence* Masyarakat)

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas *Level Of Confidence* Masyarakat

Nomor Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0,480	0.1577	Valid
Soal 2	0,395	0.1577	Valid
Soal 3	0,442	0.1577	Valid
Soal 4	0,519	0.1577	Valid
Soal 5	0,468	0.1577	Valid
Soal 6	0,430	0.1577	Valid
Soal 7	0,473	0.1577	Valid
Soal 8	0,405	0.1577	Valid

Sumber :Data Primer dioalah 2020

Dari tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan masing-masing pertanyaan pada variabel *level of confidence* Masyarakat memiliki $r_{hitung} > 0.1577$ sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel

yang ada pada instrumen pertanyaan *level of confidence Masyarakat* dalam penelitian dikatakan Valid.

2) Uji Validitas Variabel Y (Produk Mikro BRISyariah)

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Produk Mikro BRISyariah

Nomor Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0,463	0.1577	Valid
Soal 2	0,506	0.1577	Valid
Soal 3	0,54	0.1577	Valid
Soal 4	0,496	0.1577	Valid
Soal 5	0,584	0.1577	Valid
Soal 6	0,56	0.1577	Valid
Soal 7	0,51	0.1577	Valid
Soal 8	0,52	0.1577	Valid

Sumber :Data Primer dioalah 2020

Dari tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan masing-masing pertanyaan pada variabel Produk Mikro BRISyariah memiliki $r \text{ hitung} > 0.1577$ sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel yang ada pada instrumen pertanyaan Produk Mikro BRISyariah dalam penelitian dikatakan Valid.

b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama, dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran teknik *Cronbach Alpha*, dimana alat ukur dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,50$. Adapun dari uji realibitas sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	N of items	$\alpha = 0,50$	Keterangan
X	0,558	8	0,5	Reliabel
Y	0,623	8	0,5	Reliabel

Sumber :Data Primer dioalah 2020

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang lebih dari 0,50. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

3. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk menguji normal atau tidaknya menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Berikut ini disajikan hasil normalitas dari penelitian yang sudah

dilakukan.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		155
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.61640201
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		1.518
Asymp. Sig. (2-tailed)		.020

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Primer diolah 2020

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test* hanya dengan melihat nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* pada Outpun SPSS. Dapat terlihat bahwa data *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar $0,20 > 0,05$ (5%), Sehingga data pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama (homogen). Berikut ini disajikan hasil Uji Homogenitas dari penelitian yang sudah dilakukan.

Tabel 4.12
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.414	1	303	.036

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Dari hasil homogenitas pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar $0.036 > 0.05$ dan dapat disimpulkan bahwa distribusi data homogen.

4. Uji Korelasi bivariat

Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation*. Berikut disajikan uji korelasi bivariat sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji Korelasi Bivariat

Correlations		Level Of confidence masyarat	Produk Mikro BRISyariah
Level Of confidence masyarat	Pearson Correlation	1	,629**
	Sig. (2- tailed)		,002
	N	155	155
Produk Mikro BRISyariah	Pearson Correlation	,629**	1
	Sig. (2- tailed)	,002	
	N	155	155
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Dari hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat koefisien korelasi antara *Level Of Confidence* Masyarakat dengan Produk Mikro Brisyariah (r) adalah 0,629. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara *Level Of Confidence* Masyarakat dengan Produk Mikro BRISyariah. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi *Level Of Confidence* Masyarakat maka semakin meningkatkan Produk Mikro BRISyariah.

Tabel 4.15
Hasil Uji Korelasi Detrminasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,629 ^a	,643	,637	3,514

a. Predictors: (Constant), Level of confidence masyarakat

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Dari hasil output di atas diketahui nilai r (koefisien korelasi) sebesar 0.629 hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel dependen (Produk Mikro BRISyriah) dapat dijelaskan oleh variabel independen (*Level Of Confidence*) sebesar 62.9% (dalam Kategori rendah) dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

a. Analisis data Deskriptif Tanggapan Responden

Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing informasi Tingkat Capaian Responden dalam bentuk deskriptif akan menampilkan karakteristik sampel yang digunakan didalam penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.16
Tanggapan Responden Terhadap *Level of confidence*

Soal	Tingkat Jawaban Responden								Skor jawaban
	1	2	%	3	%	4	%	5	
X1	-	70	45,1 %	63	40,6%	22	14,1%	-	53,8065
X2	-	66	42,5 %	65	41,9%	24	15,4%	-	54,5806
X3	-	63	40,6 %	60	38,7%	32	20,6%	-	56
X4	-	66	42,5 %	64	41,2%	25	16,1%	-	54,7097
X5	-	66	42,5 %	65	41,9%	24	15,4%	-	54,5806

X6	-	56	36,1 %	72	46,4%	27	17,4%	-	56,2581
X7	-	66	42,5 %	61	39,3%	28	18,06%	-	55,0968
X8	-	61	39,3%	64	41,5%	30	19,3%	-	56

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel tersebut diatas maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap variabel level of confidence :

- a. Pada pertanyaan pertama jawaban yang paling dominan adalah Tidak Setuju sebanyak 70 orang atau sebesar 45,1%.
- b. Pada Pernyataan kedua Jawaban yang paling dominan adalah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 63 orang atau sebesar 40,6%.
- c. Pada pernyataan ketiga Jawaban yang paling dominan adalah responden yang menjawab tidak setuju 66 orang atau sebesar 42,5%.
- d. Pada pernyataan keempat Jawaban yang paling dominan adalah responden yang menjawab tidak setuju 66 orang atau sebesar 42,5%.
- e. Pada pertanyaan kelima Jawaban yang paling dominan menjawab adalah responden yang menjawab tidak setuju 23 orang atau sebesar 38,3%.
- f. Pada Pernyataan keenam Jawaban yang paling dominan adalah responden yang menjawab tidak setuju 56 orang atau sebesar 36,1%.
- g. Pada pertanyaan ketujuh Jawaban yang paling dominan adalah responden yang menjawab tidak setuju 66 orang atau sebanyak 42.5%.
- h. Pada pertanyaan kedelapan Jawaban yang paling dominan adalah responden yang menjawab tidak setuju 61 orang sebanyak 31,3%.

Tabel 4.17
Tanggapan Responden Terhadap Produk Mikro BRISyariah

Soal	Tingkat jawaban responden										Skor jawaban
	1	%	2	%	3	%	4	%	5	%	
X1	1	0,6	4	2,5	50	32,2	55	35,4	45	29	42,06
X2	-	-	3	1,9	57	36,7	44	28,3	51	32,9	41,54
X3	-	-	5	3,2	53	34,1	57	36,7	40	25,8	42,9
X4	-	-	4	2,5	45	29	48	30,9	58	37,4	39,3
X5	-	-	4	2,5	55	35,4	47	30,3	49	31,6	41,8
X6	-	-	3	1,9	46	29,6	53	34,1	54	34,8	39,7
X7	-	-	4	2,5	53	34,1	58	37,4	40	25,8	42,7
X8	1	0,6	2	1,2	55	35,4	50	32,2	47	30,3	41,9

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel tersebut diatas maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap variabel Produk Mikro BRISyariah:

- a. Pada pertanyaan pertama jawaban yang paling dominan adalah Tidak Setuju sebanyak 55 orang atau sebesar 35,4%.
- b. Pada Pernyataan kedua Jawaban yang paling dominan adalah responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 51 orang atau sebesar 32,9%.
- c. Pada pernyataan ketiga Jawaban yang paling dominan adalah responden yang menjawab tidak setuju 58 orang atau sebesar 36,7%.
- d. Pada pernyataan keempat Jawaban yang paling dominan adalah responden yang menjawab sangat tidak setuju 66 orang atau sebesar 37,4%.
- e. Pada pertanyaan kelima Jawaban yang paling dominan menjawab adalah

responden yang menjawab sangat tidak setuju 49 orang atau sebesar 31,6%.

- f. Pada Pernyataan keenam Jawaban yang paling dominan adalah responden yang menjawab tidak setuju 54 orang atau sebesar 34,8%.
- g. Pada pertanyaan ketujuh Jawaban yang paling dominan adalah responden yang menjawab tidak setuju 58 orang atau sebanyak 37,4%.
- h. Pada pertanyaan kedelapan Jawaban yang paling dominan adalah responden yang menjawab Cukup setuju 55 orang sebanyak 35,4%.

Dari kedua tabel diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Tabel 4.18

Persentase Nilai

Jawaban	Keterangan
0% - 19,99%	Sangat (tidak setuju, buruk atau kurang sekali)
20% - 39,99%	Tidak setuju atau kurang baik
40% - 59,99%	Cukup atau netral
60% - 79,99%	Setuju baik atau suka
80% - 100%	Sangat (setuju, baik, suka)

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan angka terendah (Y) untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut :

$Y = \text{Skor tertinggi likert} \times \text{jumlah responden (Angka Tertinggi 5)}$

$X = \text{Skor terendah likert} \times \text{jumlah responden (Angka Terendah 1)}$

Maka penilaian interpretasi responden adalah hasil nilai yang dihasilkan

dengan menggunakan rumus Index %.

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor} / Y \times 100$$

Tabel 4.19
Total Perolehan

Skor pernyataan	Jumlah responden	Total
1	384	384
2	925	1850
3	928	2784
4	241	964
5	2	10
Total		5992

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Dari data yang didapat diatas kemudian diolah dengan cara mengkalikan setiap point jawaban dengan bobot yang sudah ditentukan dengan tabel bobot nilai. Maka Hasil Perhitungan jawaban responden sebagai berikut :

Total Pernyataan:

- 1) Responden yang menjawab sangat setuju (5) = $2 \times 5 = 10$
- 2) Responden yang menjawab setuju (4) = $241 \times 4 = 964$
- 3) Responden yang menjawab Cukup Setuju (3) = $928 \times 3 = 2784$
- 4) Responden yang menjawab Tidak Setuju (2) = $925 \times 2 = 1850$
- 5) Responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju (1) = $384 \times 1 = 5$

Total Skor = $384 + 1850 + 2784 + 964 + 10 = 5992$

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan angka terendah (Y) untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut :

Jumlah skor tertinggi untuk item SANGAT SETUJU ialah $5 \times 155 = 775$, maka penilaian interpretasi *level of confidence* Masyarakat terhadap produk mikro brisyariah adalah hasil nilai yang dihasilkan dengan menggunakan rumus Index

%. Maka penyelesaian akhir dari penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned}\text{Index \%} &= \text{Total Skor} / Y \times 100 \\ &= 5992 / 775 \times 100 \\ &= 773 = 77,3\% \text{ Kategori Baik}\end{aligned}$$

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Level Of Confidence* Masyarakat Kelurahan Sidomulyo Terhadap Produk Mikro BRISyariah

Level Of Confidence merupakan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap suatu produk yang didasari dengan Kepercayaan dibangun antara pihak-pihak yang belum saling mengenal baik dalam interaksi maupun proses transaksi. dimensi kepercayaan konsumen, yaitu:

1) *Trusting Belief*

Trusting belief adalah sejauh mana seseorang percaya dan merasa yakin terhadap orang lain dalam suatu situasi. *Trusting belief* adalah persepsi pihak yang percaya (konsumen) terhadap pihak yang dipercaya (penjual) yang mana penjual memiliki karakteristik yang akan menguntungkan konsumen. ada tiga elemen yang membangun *trusting belief*, yaitu *benevolence*, *integrity*, *competence*.

2) *Benevolence*

Benevolence (niat baik) berarti seberapa besar seseorang percaya kepada penjual untuk berperilaku baik kepada konsumen. *Benevolence* merupakan kesediaan penjual untuk melayani

kepentingan konsumen.

3) *Integrity*

Integrity (integritas) adalah seberapa besar keyakinan seseorang terhadap kejujuran penjual untuk menjaga dan memenuhi kesepakatan yang telah dibuat kepada konsumen.

4) *Competence*

Competence (kompetensi) adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki penjual untuk membantu konsumen dalam melakukan sesuatu sesuai dengan yang dibutuhkan konsumen tersebut. Esensi dari kompetensi adalah seberapa besar keberhasilan penjual untuk menghasilkan hal yang diinginkan oleh konsumen. Inti dari kompetensi adalah kemampuan penjual untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

5) *Trusting Intention*

Trusting intention adalah suatu hal yang disengaja dimana seseorang siap bergantung pada orang lain dalam suatu situasi, ini terjadi secara pribadi dan mengarah langsung kepada orang lain. *Trusting intention* didasarkan pada kepercayaan kognitif seseorang kepada orang lain. Ada dua elemen yang membangun *trusting intention* yaitu *willingness to depend* dan *subjective probability of depending*.

6) *Willingness to Depend*

Willingness to depend adalah kesediaan konsumen untuk

bergantung kepada penjual berupa penerimaan resiko atau konsekuensi negatif yang mungkin terjadi.

7) *Subjective probability of depending*

Subjective probability of depending adalah kesediaan konsumen secara subjektif berupa pemberian informasi pribadi kepada penjual, melakukan transaksi, serta bersedia untuk mengikuti saran atau permintaan dari penjual.

Dari hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat koefisien korelasi antara *Level Of Confidence* masyarakat Kelurahan Sidomulyo dengan Produk Mikro Brisyariah (r) adalah 0,629. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang tinggi antara *Level Of Confidence* Masyarakat dengan Produk Mikro BRISyariah maka H_0 diterima.

2. **Level Of Confidence Masyarakat Kelurahan Sidomulyo Terhadap Mikro BRI Syariah**

Masyarakat Kelurahan Sidomulyo, sudah mempersepsikan secara positif praktek bank syariah. Masyarakat Kelurahan Sidomulyo yakin akan keberadaan bank syariah dapat digunakan sebagai tempat menyimpan dana mereka yang sesuai dengan prinsip syariah. Bank syariah di Kelurahan Sidomulyo di rasakan oleh masyarakat sangat diperlukan dan mendesak, karena hal tersebut juga didukung oleh realita dimana 99% masyarakat Kelurahan Sidomulyo adalah muslim. Jadi oleh

sebab itu masyarakat menuntut dan membutuhkan lembaga keuangan yang bisa mengelola dana mereka dan menginvestasikan sesuai dengan syariat islam.

Hasil dari analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa *Level Of Confidence* Masyarakat memperoleh nilai 77,3 % terhadap Produk Mikro BRISyariah. Hal ini dapat dilihat dari menganalisis jawaban responden pada kuisioner yang telah disebar. Namun pada Faktanya masyarakat kelurahan Sidomulyo memang yakin terhadap Produk Mikro BRISyariah tetapi banyak yang tidak menggunkanya dikarenakan Prosesnya yang susah. Kebanyakan masyarakat ingin Produk yang murah dan cepat.⁴⁶

⁴⁶ Edsyah, Hasil wawancara dengan masyarakat kelurahan sidmulyo,(2020)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan untuk menjawab rumusan masalah, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Dari hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat koefisien korelasi antara *Level Of Confidence* masyarakat Kelurahan Sidomulyo dengan produk mikro BRI syariah (r) adalah 0,629. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang tinggi antara *Level Of Confidence* masyarakat dengan produk mikro BRISyariah.
2. Masyarakat Kelurahan Sidomulyo menuntut dan membutuhkan produk lembaga keuangan yang bisa mengelola dana mereka dan menginvestasikan sesuai dengan Syariat Islam, Hasil interpretasi *Level of confidence* masyarakat Kelurahan Sidomulyo terhadap produk mikro BRI Syariah adalah sebesar 77,3%, hal ni dapat dikategorikan cukup.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti berikutnya diharapkan memasukan variabel lain yang belum dimasukan dalam model penelitian ini yang mungkin juga berhubungan

terhadap produk mikro bri syariah.

2. Bagi Bank BRI Syariah, dari hasil penelitian diketahui *Level Of Confidence* berpengaruh terhadap produk Mikro BRI Syariah dan meningkatkan lagi sosialisasi serta mempublikasikan lagi kepada masyarakat agar mengetahui tentang Produk Mikro BRI Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Atik. (2013). "Pemahaman dan Respon Santri Pesantren terhadap Perbankan Syariah di Ponorogo." *Justicia Islamica Jurnal Kajian Hukum dan Sosial* 10.1.
- Adji, J. (2014). *Pengaruh Satisfaction dan Trust Terhadap Minat Pembelian di Starbucks The Square Surabaya*. *Jurnal Strategi Pemasaran*.
- Aisyah, S. N. (2018). *Hubungan Antara Persepsi Plagiarisme Dengan Kepercayaan Pengguna Tentang Keakuratan Software Turnitin Di Universitas Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Andriani, Defi. *Kepercayaan Aktivis Dakwah Terhadap Murabbi Dalam Memilih Jodoh*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2015.
- Andrianto, 2008. *Manajemen Bank Syariah*, Jakarta : Qiara Media.
- Antonio Syafii, (2001). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. (Jakarta : Gema Insani Press)
- Ardi, Muhammad. "Asas-Asas Perjanjian (Akad), Hukum Kontrak Syariah dalam Penerapan Salam dan Istisna." 2 (2016) *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum*
- Ardiyanto, Roesdian Bayu. (2014). *Pengaruh Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Yang Dimediasi Oleh Kepercayaan Nasabah Pada Bank BRI Syariah Surakarta*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta,
- Arifin Zainal, 2000. *Memahami bank syariah, lingkup peluang, tantangan dan prospek..* Jakarta: Al-fabet.
- Arikunto. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendidikan praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Armayanti, N. (2012). *Gambaran Kepercayaan Konsumen Terhadap Pembelian Melalui Media Internet*.
- Ascarya. 2008. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Burhanuddin, S. (2010). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Graha Ilmu.
- Dergibson Siagian dan Sugiarto, (2000). *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama,).

- Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012).
- Ismail, Dkk, *Perbankan Syariah*, jakarta Kencana, 2011.
- Khotimah, K. (2013). *Pengaruh Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah Menabung Pada Kantor Cabang Utama PT. Bank Pembangunan Daerah Papua Di Jayapura. Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*
- Louisrianda, R., & Tabrani, M. (2017), *Pengaruh kualitas pelayanan, kepercayaan, citra perusahaan terhadap loyalitas merek dengan kepuasan pelanggan sebagai variabel mediasi pada maskapai garuda Indonesia. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen.*
- Nurhadi & Asriel Azis. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Dan Kesetiaan Konsumen.* journal.uny.ac.id. (Jurnal Economia, Volume 14)
- Rahman, Muljibir, and Alwahidin La Pade. (2020), "Efisiensi Bank Umum Syariah Milik Pemerintah Daerah di Indonesia.". *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam.*
- Rofiq, Ainur. (2007), "Pengaruh dimensi kepercayaan (trust) terhadap partisipasi pelanggan E-commerce." *Universitas Brawijaya Malang*
- Setiawan, Mulyo Budi. (2007), "Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan dan Komitmen Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi pada PD. BPR Bank Pasar Kendal)." *Jurnal Bisnis dan Ekonomi.*
- Setyawan, Yohana Neysa. (2014), "Analisa Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, dan Aksesibilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Surabaya." *Jurnal Strategi Pemasaran.*
- Sharaswati, Dewi, Crisanty Sutristyaningtyas Titik, and Henny oktavianti. (2013), "analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung masyarakat pada pt bank rakyat indonesia (persero) tbk cabang bangkalan." *media trend.*
- Soemitra, ABank & Lembaga Keuangan Syariah.(2017). Prenada Media.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung:Alfabeta.
- Susanti, Vivi, Cholicul Hadi, and M. Si. (2013), "Kepercayaan Konsumen dalam Melakukan Pembelian Gadget secara Online." *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi.*
- The Square Surabaya.*Jurnal Manajemen Pemasaran Petra Vol. 2, No. 1.
- Usman, Hardius. "Customers trust on Islamic banks in Indonesia. (2015), " *Journal of Asian Finance, Economics, and Business.*
- Wiratna Sujarwen, (2014)i, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press.

www.bps.go.id

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Edian Sahroni

Program Studi : Perbankan Syariah

NIM 1611140139

Pembimbing I : Andang Sunarto, Ph.D

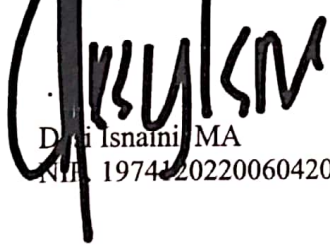
Judul Skripsi : Analisis *Level Of Confidence* Masyarakat Kelurahan Sidomulyo Terhadap Produk MIKRO BRISyariah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	28 Desember 2020	Bab 3,4,5	Perbaiki	
2.	Senin / 04 Januari 2021	Bab 4, 5	Perbaiki, Sesuaikan	
3.	Selasa / 05 Januari 2021	Pembahasan dan kesimpulan	Perbaiki	
4.	Rabu / 06 Januari 2021	Kesimpulan	Perbaiki	

5.	Jumat / 08 Januri 2021	Abstrak, Daftar isi	Perbaiki	
6.	Jum8 januari 2021	Acc		

Mengatahui,

Kepada jurusan



Dwi Isnaini, MA

NIP. 1974-2022006042001

Bengkulu, 8 Januari 2021

Pembimbing I



Andang Sunarto, Ph.D

NIP.197611242006041002

A. PROFIL RESPONDEN

Istilah identitas di

bawah ini :

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

Jenis Usaha :

B. Daftar *Analisis Level Of Confidence* Masyarakat Kelurahan Sidomulyo Terhadap Mikro Bri Syariah

PETUNJUK PENGISIAN

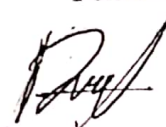
Berikanlah penilaian Anda dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang tersedia. Alternatif pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

SS	adalah Sangat Setuju
S	adalah Setuju
CS	adalah Cukup Setuju
TS	adalah Tidak Setuju
STS	adalah Sangat Tidak Setuju

	yang baik kepada nasabah					
8	Saya yakin karyawan bank memiliki moral yang baik dan tulus dalam membantu saya					
	PERTANYAAN	SS	S	CS	TS	STS
Variabel Produk						
Kualitas Produk						
1	Produk Mikro Bri Syariah aman dan Halal					
2	Akad Dalam Produk BRI Syariah sesuai dengan Prosedur yng Berlaku					
3	Memiliki Citra yang baik dimata Nasabah					
Manfaat Produk						
4	Dengan Adanya Produk Mikro Bri Syariah mempermudah nasabah dalam mencari dana usaha					
5	Produk Mikro Bri syariah sangat bermanfaat bagi nasabah					
Jaminan Keamanan						
6	Adanya Jaminan Kerahasiaan Data Pribadi					
7	Data pribadi yang tersimpan dalam data bank					

	tidak dapat diakses oleh pihak yang tidak berwenang.					
8	Produk Mikro Bri syariah di jamin oleh LPS syariah					

Penulis



Edian Sahroni
Nim.1611140139

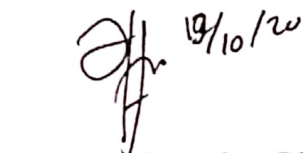
Mengetahui,

Pembimbing I,



Andang Sunarto, Ph.D
NIP.197611242006041002

Pembimbing II,



Amimah Oktarina, M.E
NIP.199210212018012001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171 51172 51275 Fax (0736) 51171

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA

Edian Sahroni

NIM

1611140139

PRODI

Perbankan Syariah

SEMESTER

7

JUDUL YANG DIAJUKAN

1. Analisis Level of Confidence Masyarakat Kelurahan Sidomulyo
terhadap Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank BRI Syariah Cabang Seremba)

PROSES KONSULTASI

- a. Konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan: no. 1 - 10 ok, & etn produk perbankan & spesifikasi lagi, & produk Qardh Beragun Emas / Mikro Kalkulator / KPR Sejahtera BRIS IB

Pengelola Perpustakaan

Yosy Ansandy, Ngs

- b. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik

Catatan:

Pembimbing Akademik

- c. Tim Kelayakan Proposal

Catatan:

dinyatakan layak

Ketua Tim

Amimah Oktarina 19-6-20

- d. Keputusan dari Kaprodi

Dapat dilanjutkan

Kaprodi

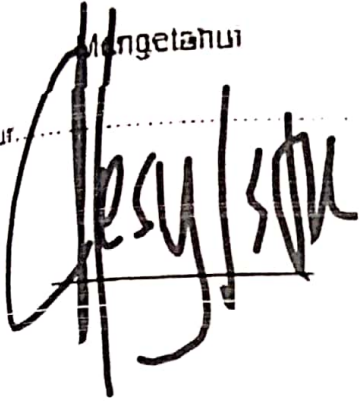
Yosy Ansandy 22 Juni 2020

telah konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan, Pembimbing Akademik dan Kaprodi, dan Tim
elayakan Proposal. judul yang diusulkan adalah :

Bengkulu,

Mengetahui

Kajur.

A large, stylized handwritten signature in black ink, likely belonging to the Dean (Kajur).

Mahasiswa

A stylized handwritten signature in black ink, likely belonging to the student (Mahasiswa).

HALAMAN PENGESAHAN

Physical Skripsi Berjudul "*Analisis Level Of Confidence Masyarakat
Kekawatiran Sikomulyo Terhadap Produk Mikro Bri Syariah*" yang disusun oleh :

Nama : Edian Sahroni

NIM : 1611140139

Prodi : Perbankan Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 26 Juni 2020

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran penyeminar. Oleh karenanya
sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, September 2020 M
Sya'ban-Ramadhan 1442 H

Mengetahui,

Ka. Prodi Perbankan Syariah


Yosil Arisandy, MM
NIP. 198508012014032001

Penyeminar


Andang Sunarto, Ph.D
NIP. 197611242006041002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

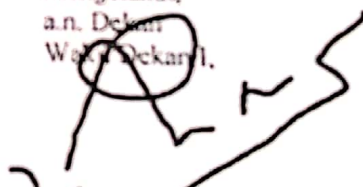
Jalan Ratu Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276 51171-51172-53070 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari Tanggal : Jumat/ 26 Juni 2020
Nama Mahasiswa : Edian Sahroni
NIM : 1611140139
Jurusan Prodi : Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Analisis Level of Confidence Masyarakat Kelurahan Sidomulyo Terhadap Mikro Bp Syariah		

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,


Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

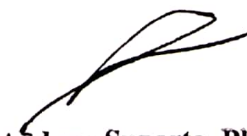
Catatan
Mohon Berhati-hati dikembalikan kepada Pengelola
Pustaka dan Copy 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Edian Sahroni
NIM : 1611140139
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1.	Baum Sunlyu 3.	pasei
2.	jumlah Rum Randa	
3.	Bab. 3.	
4.	Kemga bayi	

Bengkulu, 26-6-2020
Penyeminar


Andang Sunarto, Ph.D
NIP. 197611242006041002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 1202/In.11/F.IV/PP.00.9/09/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Andang Sunarto, Ph.D
NIP. : 197611242006041002
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Amimah Oktarina, M. E.
NIP. : 199210212018012001
Tugas : Pembimbing II

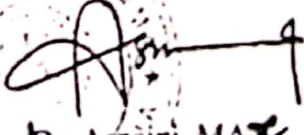
Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Edian Sahroni
NIM : 1611140139
JURUSAN : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis *Level of Confidence* Masyarakat Kelurahan Sidomulyo Terhadap Produk Mikro BRI Syariah

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 25 September 2020

Dekan.

Dr. Asnaini, M.A.
NIP. 197304121998032003

Rekan:

Wakil Rektor I
Dosen yang bersangkutan;
Mahasiswa yang bersangkutan;
Amip.



**PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
KECAMATAN SELUMA SELATAN
KELURAHAN SIDO MULYO**

Jl. Jenderal Basuki Rahmat No. 01 Liku Tiga

SURAT KETERANGAN KEGIATAN

Nomor : 4236.6/Q20/K8DM/XII/2020

Menindak lanjuti surat dari Kementrian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Nomor:128/In.11/E.IV/PP.00,9/10/2020 22 Oktober 2020. Perihal Permohonan Izin Penelitian dengan ini Lurah Sido Mulyo memberikan izin kepada:

Nama : EDIAN SAHRONI
Nim : 1611140139
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Pebankan Syariah
Univesitas : IAIN Bengkulu

Untuk Melaksanakan Kegiatan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi ,berlokasi di Kelurahan Sido Mulyo Kec Seluma Selatan Kab Seluma.

Dengan Judul Skripsi “ **Analisis Level of Confidence Masyarakat Kelurahan Sido Mulyo Terhadap Produk Mikro BRI Syariah** ”

Demikian Surat Izin Penelitian ini kami berikan kepada yang bersangkutan dapat diperlukan seperlunya.

Sido Mulyo, 08 Desember 2020

LURAH,

NOPEM HAIRIS, IP
NIP.19831101 200604 1004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dowa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0730) 51270-51171-51172-53079 Faksimili (0730) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor
Lampiran
Perihal

: 1280/ln.11/F.IV/PP.00.9/10/2020

Bengkulu, 22 Oktober 2020

: -
: Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala KESBANGPOL Kabupaten Seluma
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian Program Studi Sarjana S.I pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021 atas nama:

Nama : Edian Sahroni

NIM : 161 114 0139

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul : **"Analisis Level of Confidence Masyarakat Kelurahan Sidomulyo Terhadap Produk Mikro BRI Syariah"**

Tempat penelitian: **Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma**

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui
An Dekan,
Wakil Dekan
Dr. Nurul Hak, M. A.
NIP. 196606161995031002

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "*Analisis Level of confidence Masyarakat Kelurahan Sidomulyo Terhadap Produk Mikro BRI Syariah*" yang disusun oleh:

Nama : Edian Sahroni
NIM : 1611140139
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

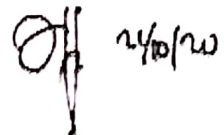
Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Bengkulu, 20 Oktober 2020 M
3 Rabiul Awal 1442 H

Pembimbing I,


Andang Sunarto, Ph.D
NIP.197611242006041002

Pembimbing II,


Amimah Oktarina, M.E
NIP.199210212018012001

Mengetahui
Ketua Program Studi


Yosi Arhanda, MM
NIP. 1985080012014032001

Tabulasi Data

Tabel Data										Produk MBRU BPSyarah (Y)								Total		
Nama	Jenis Kelamin	Usia	Jenis Usaha	Level of confidence Accuracy (X)								Total X	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
				X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8									
Aldi	L	41	Tabung dan Lemper	2	3	2	2	2	3	3	18	3	2	2	2	2	2	2	2	18
		31	Lemper	4	3	3	3	3	3	3	24	3	2	2	2	2	2	2	2	22
Aldi	P	46	Susu Kental	2	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	2	2	24
		30	Lemper	3	2	2	2	2	2	3	20	4	4	4	4	4	4	4	4	31
Aldi	P	32	Mentimun Jaleh	4	2	3	2	2	3	3	20	4	4	4	4	4	4	4	4	24
		47	Warung Sembako	2	3	4	2	2	4	3	2	22	3	3	4	3	4	3	3	29
Aldi	P	42	Warung Makanan	3	2	4	3	2	3	4	3	24	3	2	2	2	2	2	2	27
		29	Online Shop	4	4	3	3	2	2	2	2	22	3	3	3	3	3	3	3	28
Aldi	P	31	Toko Baju	3	3	2	4	4	3	4	2	25	4	4	4	4	4	4	4	29
		40	Tenda	3	4	3	3	4	3	2	3	25	5	3	2	3	4	3	3	22
Aldi	P	41	Bakso	4	2	4	3	4	4	3	3	27	1	3	3	3	3	3	3	30
		35	Pelikan semer	2	4	2	4	2	2	4	4	24	1	4	4	4	4	4	4	27
Aldi	P	33	Batu Bata	3	2	2	2	3	4	4	3	23	4	3	4	4	3	3	3	27
		37	Batu Bata	4	4	4	4	2	2	4	2	26	1	3	2	2	3	2	2	27
Aldi	P	36	Batu Bata	2	2	3	3	3	2	2	4	21	2	2	3	2	3	3	3	17
		32	Batu Bata	2	2	3	4	4	4	4	2	25	1	1	3	3	3	3	3	19
Aldi	P	33	Batu Bata	3	2	4	2	2	2	2	3	21	3	2	2	2	2	2	2	18
		47	Batu Bata	4	3	4	4	2	2	4	4	27	3	2	2	2	2	2	2	26
Aldi	P	47	Batu Bata	4	2	2	3	4	2	3	4	24	2	2	3	3	3	3	3	23
		29	Batu Bata	3	2	3	3	3	2	3	3	22	3	2	3	3	3	3	3	24
Aldi	P	39	Batu Bata	3	3	3	3	2	2	2	2	21	2	2	2	2	2	2	2	23
		30	Batu Bata	3	3	2	2	2	2	2	3	20	3	2	2	2	2	2	2	22
Aldi	P	42	Batu Bata	3	2	3	3	2	2	3	3	21	2	2	2	2	2	2	2	23
		47	Batu Bata	2	3	3	2	2	2	3	3	20	3	2	2	2	2	2	2	22
Aldi	P	45	Batu Bata	2	3	3	2	2	2	3	3	21	1	3	3	3	3	3	3	23
		37	Batu Bata	2	2	3	3	2	2	3	3	21	1	3	3	3	3	3	3	22
Aldi	P	47	Batu Bata	3	3	2	3	3	3	3	23	2	2	2	2	2	2	2	2	26
		32	Batu Bata	3	2	2	3	3	2	2	3	20	3	1	3	3	3	3	3	22
Aldi	P	41	Batu Bata	2	2	3	2	2	2	2	3	19	1	1	3	3	3	3	3	21
		44	Batu Bata	3	2	2	2	2	2	2	3	18	2	1	3	3	3	3	3	22
Aldi	P	41	Batu Bata	2	2	3	2	3	2	2	3	19	3	2	2	3	2	2	2	23
		40	Batu Bata	2	2	3	2	2	2	3	3	20	3	1	3	3	3	3	3	22
Aldi	P	39	Batu Bata	2	2	3	3	2	3	2	3	20	3	3	3	3	3	3	3	23
		41	Batu Bata	2	3	3	2	3	3	3	3	22	2	3	3	2	2	3	3	24
Aldi	P	36	Batu Bata	3	2	2	3	3	2	2	3	20	3	1	3	3	3	3	3	23
		35	Batu Bata	3	3	2	3	2	2	3	3	20	2	3	3	2	2	3	3	22
Aldi	P	46	Batu Bata	3	3	3	3	2	2	2	3	21	1	3	3	3	3	3	3	24
		41	Batu Bata	3	2	2	3	3	2	2	2	19	1	2	3	3	3	3	3	21
Aldi	P	41	Batu Bata	2	3	2	3	3	3	2	2	19	1	2	3	3	3	3	3	22
		46	Batu Bata	2	2	2	3	3	2	3	3	20	2	2	3	3	3	3	3	23
Aldi	P	30	Batu Bata	2	2	2	2	3	2	2	17	1	3	3	3	3	3	3	3	21
		39	Batu Bata	2	2	3	2	3	3	2	3	20	1	2	3	3	3	3	3	22
Aldi	P	38	Batu Bata	2	3	1	2	2	3	3	3	21	2	1	3	2	2	3	3	22
		44	Batu Bata	2	3	3	2	2	2	2	2	18	2	3	3	2	3	3	3	23
Aldi	P	39	Batu Bata	3	2	2	2	2	3	2	3	19	3	2	3	3	3	3	3	24
		41	Batu Bata	3	3	3	2	2	2	2	2	20	2	2	3	3	3	3	3	23
Aldi	P	32	Batu Bata	3	3	2	3	3	3	3	22	3	2	3	3	3	3	3	3	25
		44	Batu Bata	2	3	2	3	2	2	3	2	19	2	1	3	3	3	3	3	22
Aldi	P	44	Batu Bata	2	3	3	2	3	3	3	21	2	2	3	3	3	3	3	3	24
		38	Batu Bata	2	3	2	2	3	3	3	3	22	1	2	3	3	3	3	3	23
Aldi	P	29	Batu Bata	2	3	2	3	3	3	3	22	1	2	3	3	3	3	3	3	24
		40	Batu Bata	3	2	3	3	2	3	2	3	21	3	3	2	2	3	3	3	25
Aldi	P	36	Batu Bata	2	3	3	3	3	2	3	2	21	1	3	3	2	3	3	3	24
		46	Batu Bata	3	3	2	2	3	2	3	3	21	1	3	2	3	3	3	3	24
Aldi	P	47	Batu Bata	2	2	2	3	2	3	2	19	1	1	3	3	3	3	3	3	21
		36	Warung	2	2	2	2	2	2	2	3	17	3	3	3	3	3	3	3	21
Aldi	P	46	Warung	3	2	2	3	2	3	3	21	2	1	3	3	3	3	3	3	22
		37	Warung	3	3	3	2	2	3	3	3	22	3	1	2	3	3	3	3	23
Aldi	P	29	Warung	3	3	3	2	3	2	3	22	2	3	2	3	3	3	3	3	24
		47	Warung	3	2	3	2	3	2	3	2	21	2	3	3	3	3	3	3	23
Aldi	P	35	Warung	3	1	3	3	2	2	2	20	1	3	3	3	3	3	3	3	21
		39	Warung	3	2	2	3	3	2	2	2	19	2	1	3	3	3	3	3	22
Aldi	P	37	Warung	2	3	3	3	2	3	2	20	2	3	3	3	3	3	3	3	23
		38	Warung	3	2	3	3	2	2	2	3	20	3	2	2	2	2	2	2	22
Aldi	P	38	Warung	3	2	3	3	2	2	3	21	2	1	2	2	2	2	2	2	22
		44	Warung	3	3	3	3	2	2	3	2	21	3	2	3	3	3	3	3	24
Aldi	P	43	Warung	3	2	2	3	2	3	2	20	2	1	3	3	3	3	3	3	21
		40	Warung	2	3	3	3	2	3	2	2	20	2	3	3	3	3	3	3	22
Aldi	P	44	Warung	3	2	2	3	3	3	2	3	21	2	2	2	3	3	3	3	23
		36	Warung	3	2	2	2	3	2	3	3	20	1	3	3	3	3	3	3	22
Aldi	P	47	Warung	3	3	3	3	3	2	2	2	21	1	2	2	3	3	3	3	23
		41	Warung	2	2	3	2	2	2	2	2	17	1	3	3	3	3	3	3	21
Aldi	P	29	Warung	2	2	2	2	3	2	3	19	3	3	3	3	3	3	3	3	21
		38	Warung	2	2	2	2	3	2	2	2	17	1	1	2	2	3	3	3	20
Aldi	P	41	Warung	3	2	2	3	2	2	3	2	18	1	2	3	3	3	3	3	22
		35	Warung	2	2	2	3	3	3	3	3	23	3	3	2	3	3	3	3	25
Aldi	P	44	Warung	3	2	3	3	3	3	3	21	3	2	3	3	3	3	3	3	24
		32	Warung	3	3	2	3	3	2	2	3	20	3	2	2	2	2	2	2	22
Aldi	P	45	Warung	2	3	2	2	3	3	2	3	22	3	3	3	3	3	3	3	24
		41	Warung	3	3	3	2	3	2	3	2	21	3	2	2	3	3	3	3	23
Aldi	P	32	Warung	3	3	2	3	2	2	3	20	3	1	2	3	3	3	3	3	22
		36	Warung	2	3	2	3	2	2	2	3	21	3	3	3	3	3	3	3	23
Aldi	P	38	Warung	3	3	3	2	3	2	2	17	2	3	2	2	3	3	3	3	21
		30	Warung	2	2	3	2	2	2	2	2	20	3	1	3	3	3	3	3	22
Aldi	P	43	Warung	3	2	3	3	2	3	2	19	2	2	3	3	3	3	3	3	23
		42	Warung	3	2	3	3	2	3	2	3	18	2	3	2	3	3	3	3	22
Aldi	P	34	Warung	2	2	2	2	3	2	2	17	2	2	2	3	3	3	3	3	21
		37	Warung	2	2	2	2	2	3	2	3	19	2	3	3	2	3	3	3	22
Aldi	P	43	Warung	2	2	2	3	2	3	2	19	2	3	2	3	3	3	3	3	22
		39	Warung	3	2	3	2	2	2	2	3	20	2	1	3	3	3	3	3	23
Aldi	P	36	Warung	3	3	2	2	2	2	3	20	2	2	2	2	3	3	3	3	23
		31	Warung	2	3	2	2	2	3	3	3									

39	7	4,5	4,5	55,5
40	7	4,5	4,5	60,0
41	13	8,4	8,4	68,4
42	10	6,5	6,5	74,8
43	7	4,5	4,5	79,4
44	7	4,5	4,5	83,9
45	4	2,6	2,6	86,5
46	8	5,2	5,2	91,6
47	13	8,4	8,4	100,0
Total	155	100,0	100,0	

Jenis_usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Batako	1	,6	,6	,6
	Batu Bata	55	35,5	35,5	36,1
	Bengkel	4	2,6	2,6	38,7
	conter	4	2,6	2,6	41,3
	Fotocopy	2	1,3	1,3	42,6
	jamu	1	,6	,6	43,2
	katering rumahan	1	,6	,6	43,9
	Kolam Ikan	1	,6	,6	44,5
	Minuman Jahe	1	,6	,6	45,2
	Online Shop	1	,6	,6	45,8
	Penggilingan Padi	1	,6	,6	46,5
	Photografer	1	,6	,6	47,1
	Pot dari semen	1	,6	,6	47,7
	rental PS	1	,6	,6	48,4
	sayuran	1	,6	,6	49,0
	sosis bakar	1	,6	,6	49,7
	steam	1	,6	,6	50,3
	studio foto	1	,6	,6	51,0
	Susu Kedelai	1	,6	,6	51,6
	Tahu dan Tempe	1	,6	,6	52,3
	tempat jahit	1	,6	,6	52,9
	Tempe	2	1,3	1,3	54,2
	Tenda	1	,6	,6	54,8
	Toke Karet	2	1,3	1,3	56,1
	Toke Sawit	2	1,3	1,3	57,4

Toko Baju	1	,6	,6	58,1
warung	3	1,9	1,9	60,0
Warung	52	33,5	33,5	93,5
warung bakso	3	1,9	1,9	95,5
Warung bakso	1	,6	,6	96,1
warung geprek	1	,6	,6	96,8
warung kopi	1	,6	,6	97,4
warung lotek	1	,6	,6	98,1
Warung Manisan	1	,6	,6	98,7
Warung Sembako	1	,6	,6	99,4
warungbakso dan mie ayam	1	,6	,6	100,0
Total	155	100,0	100,0	

Frequencies

Notes

Output Created		30-NOV-2020 22:51:07
Comments		
Input	Data	C:\Users\ASUS\Documents\d
		atague.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	155
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 Total_X /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,06

Statistics

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
N	Valid	155	155	155	155	155	155	155
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2,69	2,73	2,80	2,74	2,73	2,81	2,75
Std. Error of Mean		,057	,057	,061	,058	,057	,057	,060
Median		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
Mode		2	2	2	2	2	3	2
Std. Deviation		,708	,715	,759	,721	,715	,710	,742

	,501	,511	,577	,520	,511	,504	,550
Variance	2	2	2	2	2	2	2
Range	2	2	2	2	2	2	2
Minimum	4	4	4	4	4	4	4
Maximum	417	423	434	424	423	436	427
Sum							

Statistics

	X8	Level Of confidence masyarakat
N	Valid 155	155
	Missing 0	0
Mean	2,80	21,96
Std. Error of Mean	,060	,234
Median	3,00	22,00
Mode	3	20
Std. Deviation	,742	2,919
Variance	,551	8,518
Range	2	14
Minimum	2	16
Maximum	4	30
Sum	434	3404

Frequency Table

X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	70	45,2	45,2	45,2
3	63	40,6	40,6	85,8
4	22	14,2	14,2	100,0
Total	155	100,0	100,0	

X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	66	42,6	42,6	42,6
3	65	41,9	41,9	84,5
4	24	15,5	15,5	100,0
Total	155	100,0	100,0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	63	40,6	40,6	40,6
	3	60	38,7	38,7	79,4
	4	32	20,6	20,6	100,0
	Total	155	100,0	100,0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	66	42,6	42,6	42,6
	3	64	41,3	41,3	83,9
	4	25	16,1	16,1	100,0
	Total	155	100,0	100,0	

X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	66	42,6	42,6	42,6
	3	65	41,9	41,9	84,5
	4	24	15,5	15,5	100,0
	Total	155	100,0	100,0	

X6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	56	36,1	36,1	36,1
	3	72	46,5	46,5	82,6
	4	27	17,4	17,4	100,0
	Total	155	100,0	100,0	

X7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	66	42,6	42,6	42,6
3	61	39,4	39,4	81,9
4	28	18,1	18,1	100,0
Total	155	100,0	100,0	

X8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	61	39,4	39,4	39,4
3	64	41,3	41,3	80,6
4	30	19,4	19,4	100,0
Total	155	100,0	100,0	

Level Of confidence masyarat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16	1	,6	,6	,6
18	12	7,7	7,7	8,4
19	22	14,2	14,2	22,6
20	26	16,8	16,8	39,4
21	16	10,3	10,3	49,7
22	22	14,2	14,2	63,9
23	13	8,4	8,4	72,3
24	6	3,9	3,9	76,1
25	13	8,4	8,4	84,5
26	12	7,7	7,7	92,3
27	6	3,9	3,9	96,1
28	3	1,9	1,9	98,1
29	2	1,3	1,3	99,4
30	1	,6	,6	100,0
Total	155	100,0	100,0	

Variance	,768	,773	,712	,772	,771	,727	,889
Range	4	3	3	3	3	3	3
Minimum	1	1	1	1	1	1	1
Maximum	5	4	4	4	4	4	4
Sum	326	322	333	305	324	308	331

		Statistics		Produk Mikro BRISyariah	
		Y8			
N	Valid		155		155
	Missing		0		0
Mean			2,10		16,67
Std. Error of Mean			,070		,288
Median			2,00		16,00
Mode			3		16
Std. Deviation			,874		3,580
Variance			,763		12,820
Range			4		22
Minimum			1		9
Maximum			5		31
Sum			325		2584

Frequency Table

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	45	29,0	29,0	29,0
	TIDAK SETUJU	55	35,5	35,5	64,5
	CUKUP SETUJU	50	32,3	32,3	96,8
	SETUJU	4	2,6	2,6	99,4
	SANGAT TIDAK SETUJU	1	,6	,6	100,0
Total		155	100,0	100,0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	51	32,9	32,9	32,9
	TIDAK SETUJU	44	28,4	28,4	61,3
	CUKUP SETUJU	57	36,8	36,8	98,1

SETUJU	3	1,9	1,9	100,0
Total	155	100,0	100,0	

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SANGAT TIDAK SETUJU	40	25,8	25,8	25,8
TIDAK SETUJU	57	36,8	36,8	62,6
CUKUP SETUJU	53	34,2	34,2	96,8
SETUJU	5	3,2	3,2	100,0
Total	155	100,0	100,0	

Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SANGAT TIDAK SETUJU	58	37,4	37,4	37,4
TIDAK SETUJU	48	31,0	31,0	68,4
CUKUP SETUJU	45	29,0	29,0	97,4
SETUJU	4	2,6	2,6	100,0
Total	155	100,0	100,0	

Y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SANGAT TIDAK SETUJU	49	31,6	31,6	31,6
TIDAK SETUJU	47	30,3	30,3	61,9
CUKUP SETUJU	55	35,5	35,5	97,4
SETUJU	4	2,6	2,6	100,0
Total	155	100,0	100,0	

Y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SANGAT TIDAK SETUJU	54	34,8	34,8	34,8
TIDAK SETUJU	52	33,5	33,5	68,4
CUKUP SETUJU	46	29,7	29,7	98,1

SETUJU	3	1,9	1,9	100,0
Total	155	100,0	100,0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	40	25,8	25,8	25,8
	TIDAK SETUJU	58	37,4	37,4	63,2
	CUKUP SETUJU	53	34,2	34,2	97,4
	SETUJU	4	2,6	2,6	100,0
	Total	155	100,0	100,0	

Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	47	30,3	30,3	30,3
	TIDAK SETUJU	50	32,3	32,3	62,6
	CUKUP SETUJU	55	35,5	35,5	98,1
	SETUJU	2	1,3	1,3	99,4
	SANGAT TIDAK SETUJU	1	,6	,6	100,0
	Total	155	100,0	100,0	

Produk Mikro BRISyariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	1	,6	,6	,6
	11	3	1,9	1,9	2,6
	12	7	4,5	4,5	7,1
	13	13	8,4	8,4	15,5
	14	11	7,1	7,1	22,6
	15	20	12,9	12,9	35,5
	16	32	20,6	20,6	56,1
	17	23	14,8	14,8	71,0
	18	15	9,7	9,7	80,6
	19	12	7,7	7,7	88,4
	20	3	1,9	1,9	90,3
	21	4	2,6	2,6	92,9

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4
Y1	Pearson Correlation	1	,133	,207**	,249**
	Sig. (2-tailed)		,100	,010	,002
	N	155	155	155	155
Y2	Pearson Correlation	,133	1	,186*	,096
	Sig. (2-tailed)	,100		,021	,236
	N	155	155	155	155
Y3	Pearson Correlation	,207**	,186*	1	,138
	Sig. (2-tailed)	,010	,021		,087
	N	155	155	155	155
Y4	Pearson Correlation	,249**	,096	,138	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,236	,087	
	N	155	155	155	155
Y5	Pearson Correlation	,283**	,125	,140	,189*
	Sig. (2-tailed)	,000	,120	,083	,019
	N	155	155	155	155
Y6	Pearson Correlation	,106	,149	,147	,155
	Sig. (2-tailed)	,189	,065	,068	,053
	N	155	155	155	155
Y7	Pearson Correlation	,257**	,119	,129	,122
	Sig. (2-tailed)	,001	,140	,110	,131
	N	155	155	155	155
Y8	Pearson Correlation	,233**	,142	,113	,190*
	Sig. (2-tailed)	,004	,077	,163	,018
	N	155	155	155	155
Produk Mikro BRISyariah	Pearson Correlation	,363**	,375**	,352**	,308**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000
	N	155	155	155	155

Correlations

		Y5	Y6	Y7	Y8
Y1	Pearson Correlation	,283**	,106	,257**	,233**
	Sig. (2-tailed)	,000	,189	,001	,004
	N	155	155	155	155
Y2	Pearson Correlation	,125	,149	,119	,142
	Sig. (2-tailed)	,120	,065	,140	,077
	N	155	155	155	155

Y3	Pearson Correlation	,140	,147	,129	,113
	Sig. (2-tailed)	,083	,068	,110	,163
	N	155	155	155	155
Y4	Pearson Correlation	,189*	,155	,122	,190*
	Sig. (2-tailed)	,019	,053	,131	,018
	N	155	155	155	155
Y5	Pearson Correlation	1	,253**	,215**	,226**
	Sig. (2-tailed)		,001	,007	,005
	N	155	155	155	155
Y6	Pearson Correlation	,253**	1	,149	,150
	Sig. (2-tailed)	,001		,064	,063
	N	155	155	155	155
Y7	Pearson Correlation	,215**	,149	1	,188*
	Sig. (2-tailed)	,007	,064		,019
	N	155	155	155	155
Y8	Pearson Correlation	,226**	,150	,188*	1
	Sig. (2-tailed)	,005	,063	,019	
	N	155	155	155	155
Produk Mikro BRISyariah	Pearson Correlation	,276**	,288**	,419**	,392**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000
	N	155	155	155	155

Correlations

		Produk Mikro BRISyariah
Y1	Pearson Correlation	,463**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Y2	Pearson Correlation	,506**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Y3	Pearson Correlation	,540**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Y4	Pearson Correlation	,496**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Y5	Pearson Correlation	,584**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	155
Y6	Pearson Correlation	,560**
	Sig. (2-tailed)	,000

Y7	N	155
	Pearson Correlation	,510**
	Sig. (2-tailed)	,000
Y8	N	155
	Pearson Correlation	,520**
	Sig. (2-tailed)	,000
Produk Mikro BRISyariah	N	155
	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	155

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 Total_X
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Notes

Output Created	03-DEC-2020 02:22:42	
Comments		
Input	Data	C:\Users\ASUS\Documents\Untitled1.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	155
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 Total_X /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,12

Correlations

		X1	X2	X3	X4
X1	Pearson Correlation	1	,231**	,174*	,195*
	Sig. (2-tailed)		,004	,030	,015

	N	155	155	155	155
	Pearson Correlation	,231**	1	,127	,099
X2	Sig. (2-tailed)	,004		,116	,219
	N	155	155	155	155
	Pearson Correlation	,174*	,127	1	,223**
X3	Sig. (2-tailed)	,030	,116		,005
	N	155	155	155	155
	Pearson Correlation	,195*	,099	,223**	1
X4	Sig. (2-tailed)	,015	,219	,005	
	N	155	155	155	155
	Pearson Correlation	,128	,046	,187*	,276**
X5	Sig. (2-tailed)	,112	,569	,020	,001
	N	155	155	155	155
	Pearson Correlation	,130	,168*	,051	,068
X6	Sig. (2-tailed)	,108	,036	,532	,403
	N	155	155	155	155
	Pearson Correlation	,102	,241**	,270**	,024
X7	Sig. (2-tailed)	,207	,002	,001	,770
	N	155	155	155	155
	Pearson Correlation	-,007	-,005	,101	,107
X8	Sig. (2-tailed)	,927	,952	,209	,186
	N	155	155	155	155
	Pearson Correlation	,148	,154	,257**	,371**
Level Of confidence	Sig. (2-tailed)	,066	,056	,001	,000
masyarat	N	155	155	155	155

Correlations

		X5	X6	X7	X8
X1	Pearson Correlation	,128	,130	,102	-,007
	Sig. (2-tailed)	,112	,108	,207	,927
	N	155	155	155	155
X2	Pearson Correlation	,046	,168*	,241**	-,005
	Sig. (2-tailed)	,569	,036	,002	,952
	N	155	155	155	155
X3	Pearson Correlation	,187*	,051	,270**	,101
	Sig. (2-tailed)	,020	,532	,001	,209
	N	155	155	155	155
X4	Pearson Correlation	,276**	,068	,024	,107
	Sig. (2-tailed)	,001	,403	,770	,186
	N	155	155	155	155
X5	Pearson Correlation	1	-,011	,266**	,167*

	Sig. (2-tailed)		,892	,001	,038
	N	155	155	155	155
	Pearson Correlation	-,011	1	,134	,076
x6	Sig. (2-tailed)	,892		,096	,344
	N	155	155	155	155
	Pearson Correlation	,266**	,134	1	,241**
x7	Sig. (2-tailed)	,001	,096		,003
	N	155	155	155	155
	Pearson Correlation	,167*	,076	,241**	1
x8	Sig. (2-tailed)	,038	,344	,003	
	N	155	155	155	155
Level Of confidence masyarakat	Pearson Correlation	,372**	,250**	,242**	,353**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,002	,000
	N	155	155	155	155

Correlations

		Level Of confidence masyarakat
x1	Pearson Correlation	,480
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
x2	Pearson Correlation	,392
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
x3	Pearson Correlation	,442**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	155
x4	Pearson Correlation	,519**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
x5	Pearson Correlation	,468**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
x6	Pearson Correlation	,430**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	155
x7	Pearson Correlation	,473**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	155
x8	Pearson Correlation	,405**
	Sig. (2-tailed)	,000

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333

Proses Pengisian Kuisisioner Oleh Masyarakat Kelurahan Sidomulyo



Proses Pengisian Kuisisioner Oleh Masyarakat Kelurahan Sidomulyo



Proses Pengisian Kuisioner Oleh Masyarakat Kelurahan Sidomulyo



Proses Pengisian Kuisioner Oleh Masyarakat Kelurahan Sidomulyo

